

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 143	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card

Jl. Bukit Hijau VIII / 8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021 - 65306930
Direktur Utama / President Director

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

MUHDHOR NUROHMAN
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card

Komp. Dep. Agama RT 004/003
Kedaung, Kali Angke, Cengkareng
021 - 65306930
Direktur Independen / Independent Director

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company's and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 14 Mei 2020 / May 14, 2020



Fitria Yusuf
Direktur Utama /
President Director

Muhdhor Nurohman
Direktur Independen /
Independent Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00670/2.1051/AU.1/10/0269-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00670/2.1051/AU.1/10/0269-2/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant License No. AP. 0269

14 Mei 2020/May 14, 2020

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.909.631.916.344	2, 4	3.481.236.100.567	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	166.921.716.913	2, 5	137.734.928.058	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2.365.668.559.877	2, 6	1.363.097.990.322	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2, 6, 35	55.550.000.000	<i>Related party</i>
				<i>Gross amount</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	318.304.284.147	2, 7	350.471.269.372	<i>due from customers</i>
Biaya dibayar dimuka	1.763.398.539	2, 8	2.223.603.711	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	27.710.607.090	2, 34a	33.323.827.719	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka jangka pendek	11.015.817.997	2, 9	28.456.668.321	<i>Short-term advance payments</i>
Aset lancar lainnya	50.728.708.420	2, 10	683.708.420	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	5.851.745.009.327		5.452.778.096.490	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	1.003.452.831	2, 9	1.003.452.831	<i>Long-term advance payments</i>
Investasi pada entitas asosiasi	265.610.076.827	2, 11	184.236.889.797	<i>Investments in associates</i>
Aset pajak tangguhan - neto	17.372.962.108	2, 34e	9.728.475.460	<i>Deferred tax assets - net</i>
Hak pengusahaan jalan tol - neto	7.952.844.921.451	2, 12	6.768.256.502.744	<i>Toll road concession rights - net</i>
Aset tetap - neto	201.765.435.983	2, 13	182.731.637.013	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi - neto	951.242.292.981	2, 14	541.117.500.957	<i>Investment properties - net</i>
Beban ditangguhkan	116.282.307	2, 15	4.461.499.116	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lainnya	211.814.282.326	2, 16	304.662.801.672	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	9.601.769.706.814		7.996.198.759.590	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	15.453.514.716.141		13.448.976.856.080	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	984.705.275.333	2, 24	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	335.759.689.318	2, 17	182.904.141.632	Trade payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	647.895.010.732	2, 18	619.502.146.638	Third parties
Pihak berelasi	13.587.836.784	2, 18, 35	7.258.169.482	Related party
Utang pajak	56.661.727.138	2, 34b	32.293.127.923	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	32.945.660.401	2, 19	1.626.746.332	Third parties
Pihak berelasi	34.565.174.000	2, 19, 35	95.814.370.000	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2.647.095.159	2, 25	68.689.337.912	liabilities
Pendapatan diterima dimuka	70.143.684.668	2, 20	75.991.548.661	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	34.091.516.651	2, 21	18.470.296.228	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada				Gross amount
pemberi kerja	266.710.406.441	2, 22	400.543.229.458	due to customers
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun:				of long-term debts:
Utang bank	1.299.850.046.393	2, 24	60.977.074.875	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	2, 23	2.395.884.978	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.779.563.123.018		2.053.238.186.901	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.042.523.914	2, 34e	476.939.810	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang -				Long-term debts - net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank	3.093.150.744.218	2, 24	3.771.844.666.727	Other liabilities
Liabilitas lainnya	594.427.411.049	2, 23	593.694.270.028	Due to shareholders of
Utang pemegang saham				subsidiaries
entitas anak	54.325.084.478	2, 35	54.325.084.478	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja				liabilities
jangka panjang	9.580.155.000	2, 25	7.157.549.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.757.525.918.659		4.427.498.510.043	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	7.537.089.041.677		6.480.736.696.944	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.620.831.944 saham	1.810.415.972.000	1b, 26	1.810.415.972.000	Issued and fully paid - 3,620,831,944 shares
Tambahan modal disetor	2.336.499.313.383	1b	2.336.499.313.383	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991.172		250.038.991.172	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.730.429.093.997		1.972.254.359.737	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk	7.127.383.370.552		6.369.208.636.292	Total equity attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	789.042.303.912	2, 27	599.031.522.844	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	7.916.425.674.464		6.968.240.159.136	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.453.514.716.141		13.448.976.856.080	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	3.527.913.944.371	2, 28	3.821.122.529.642	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(2.236.621.738.201)	2, 29	(2.625.878.025.549)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.291.292.206.170		1.195.244.504.093	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(175.804.975.093)	2, 30	(290.812.045.433)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA	1.115.487.231.077		904.432.458.660	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	142.163.383.230	2, 31	131.598.807.864	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(372.010.846.074)	2, 32	(168.526.347.685)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain - neto	(16.775.099.804)	2, 33	20.330.972.249	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	868.864.668.429		887.835.891.088	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(14.159.699.332)	2, 34	(23.540.642.155)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	854.704.969.097		864.295.248.933	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(167.164.495.915)	2, 34	(152.140.211.391)	<i>Current</i>
Tangguhan	2.312.993.846	2, 34	18.428.738.292	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(164.851.502.069)		(133.711.473.099)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	689.853.467.028		730.583.775.834	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA NETO	689.853.467.028		730.583.775.834	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement of</i>
liabilitas imbalan kerja	(696.033.000)	2	982.549.886	<i>employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	234.091.300	2, 34	83.779.000	<i>Related income tax</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	(461.941.700)		1.066.328.886	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	689.391.525.328		731.650.104.720	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	758.668.997.972		755.859.306.042	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(68.815.530.944)	2	(25.275.530.208)	<i>Non-controlling interest</i>
	689.853.467.028		730.583.775.834	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	758.174.734.260		756.886.179.293	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(68.783.208.932)	2	(25.236.074.573)	<i>Non-controlling interest</i>
	689.391.525.328		731.650.104.720	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	210	2, 36	209	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	232.712.459.712	1.232.694.711.904	5.186.072.456.999	402.564.406.550	5.588.636.863.549	Balance as of January 1, 2018
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	91.363.610.867	91.363.610.867	<i>Issuance of new shares by subsidiaries</i>
Penerbitan saham baru melalui uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	130.339.580.000	130.339.580.000	<i>Deposit for future shares subscription</i>
Penerbitan saham baru	137.500.000.000	288.750.000.000	-	-	426.250.000.000	-	426.250.000.000	<i>Issuance of new shares</i>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	17.326.531.460	(17.326.531.460)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings to general reserve</i>
Laba neto	-	-	-	755.859.306.042	755.859.306.042	(25.275.530.208)	730.583.775.834	<i>Net income</i>
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	944.533.797	944.533.797	38.016.089	982.549.886	<i>Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability</i>
Efek pajak terkait	34	-	-	82.339.454	82.339.454	1.439.546	83.779.000	<i>Related income tax</i>
Saldo per 31 Desember 2018	1.810.415.972.000	2.336.499.313.383	250.038.991.172	1.972.254.359.737	6.369.208.636.292	599.031.522.844	6.968.240.159.136	Balance as of December 31, 2018
Laba Neto	-	-	-	758.668.997.972	758.668.997.972	(68.815.530.944)	689.853.467.028	Net income
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	94.543.990.000	94.543.990.000	<i>Issuance of new shares by subsidiaries</i>
Penerbitan saham baru melalui uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	164.250.000.000	164.250.000.000	<i>Deposit for future shares subscription</i>
Rugi komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	(736.088.995)	(736.088.995)	40.055.995	(696.033.000)	<i>Other comprehensive loss: Remeasurement of employee benefits liability</i>
Efek pajak terkait	34	-	-	241.825.283	241.825.283	(7.733.983)	234.091.300	<i>Related income tax</i>
Saldo per 31 Desember 2019	1.810.415.972.000	2.336.499.313.383	250.038.991.172	2.730.429.093.997	7.127.383.370.552	789.042.303.912	7.916.425.674.464	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	1.554.127.262.917		1.467.778.470.091	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	1.924.520.401.645		1.112.382.023.054	Construction revenue
Pendapatan sewa	8.431.576.878		30.397.528.012	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(235.125.214.985)		(217.253.877.581)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan suplier	(2.537.033.913.867)		(1.564.502.715.359)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	714.920.112.588		828.801.428.217	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	142.163.383.230		106.092.620.907	Interest received
Pembayaran bunga	(313.672.169.117)		(119.723.799.243)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(85.082.697.760)		(141.632.585.535)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(15.069.995.262)		(23.540.642.155)	Final tax paid
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	443.258.633.679		649.997.022.191	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(7.151.480.652)		2.395.708.408	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	100.000.000.000		(8.408.685.001)	Redemption (placement) of restricted time deposits
Penambahan hak perusahaan jalan tol	(492.723.606.658)	12	(873.971.673.458)	Acquisition of toll road concession rights
Pembayaran liabilitas atas hak perusahaan jalan tol	(161.207.853.434)		(210.317.035.114)	Payment of liabilities for toll road concession rights
Pembayaran uang muka untuk hak perusahaan jalan tol	(137.049.104.148)			Advance payment for toll road concession rights
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol	(171.219.818.040)		(205.647.752.723)	Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	699.531.269.231	6	923.813.435.736	Proceeds from land bridging fund to the Government
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi			(65.545.200.000)	Additional shares in associate
Penambahan aset tetap	(43.087.798.439)	13	(20.573.794.207)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.550.000.000	13	1.600.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan properti Investasi	9.654.970.000	14	67.232.320.000	Proceeds from sale of investment properties
Penambahan properti investasi	(421.275.661.689)	14	(28.951.953.556)	Acquisition of investment properties
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(1.625.399.107.906)	6	(1.333.739.933.567)	Addition of land bridging fund to the Government
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.248.378.191.735)		(1.752.114.563.482)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang pemegang saham	-		(72.745.659.625)	Payment of due to shareholders of subsidiaries
Penerimaan uang muka setoran modal anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali	164.250.000.000		91.729.580.000	Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(486.846.112.783)		(168.162.412.899)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	984.779.275.334		486.772.112.782	Receipt from short-term bank loans
Perolehan utang dari pemegang saham	-		299.687.413	Proceeds from loan from shareholders
Penerimaan atas penambahan modal perusahaan	-		426.250.000.000	Proceed from issuance of share capital
Perolehan utang bank jangka panjang	564.190.555.732		1.654.722.695.926	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank	(56.633.921.453)		(765.429.674.792)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	(3.528.640.117)		(900.741.677)	Payment of other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	94.543.990.000		91.363.610.867	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.260.755.146.713		1.743.899.197.995	Net Cash From Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(27.239.772.880)		10.310.599.583	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(571.604.184.223)		652.092.256.287	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.481.236.100.567		2.829.143.844.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	2.909.631.916.344	4	3.481.236.100.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 4 tanggal 8 Februari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Kerjasama Operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

b. The Company's public offering of shares

1. *On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on January 10, 1995.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 60 tanggal 11 Juni 1996 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 58 tanggal 17 Juni 1997 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.1 A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated June 11, 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without pre-emptive rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.1.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

The capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edward, S.H., dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham.
7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tenram.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edward, S.H., dated December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated February 8, 2017 with an amount of Rp 962,268,589,560 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (full amount) per share.
7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in deed No. 11 of Edwar, S.H., December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated December 11, 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without pre-emptive rights was undertaken on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tenram.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama dan Independen/*President and Independent Director*
Direktur Utama/*President Director*
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*
Direktur Independen/*Independent Director*
Direktur Independen/*Independent Director*
Direktur /*Director*

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*
Anggota/*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2019, ketua unit audit internal adalah Tri Agus Riyanto.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sekretaris Perusahaan adalah Indah Dahlia Lavie.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 368 dan 450 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
---	---

Robert Priantono Bonususetyo	-
Feisal Hamka	Ori Setianto
Tri Agus Riyanto	Amir Gunawan
-	Tito Sulistio
Fitria Yusuf	-
-	Fitria Yusuf
Djoko Sapto M. Mulyo	Suarmin Tioniwar
Muhdhor Nurohman	-
-	Feisal Hamka
Tri Agus Riyanto	Amir Gunawan
Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Arief Budi Hardono	Wilton Tjugiarto

As of December 31, 2019, the chairman of the internal audit unit is Tri Agus Riyanto.

As of December 31, 2019, the Secretary of the Company is Indah Dahlia Lavie.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 368 and 450 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Langsung/Direct PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.070.320	1.063.098
PT Citra Wasphtowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	5.751.881	4.429.158
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	1.318.830	843.238
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	629.818	636.640
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/ Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Jakarta	69,32%	69,32%	Desember 2017/ December 2017	1.763.900	1.948.799
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.577	3.396
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 30, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	51,00%	51,00%	Tahap pengembangan/ Under development stage	2.439.157	1.132.670
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / established on July 21, 2017	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, dan pengembangan usaha/ Business management consulting services and business	Jakarta	-	-	Agustus 2017 dan telah dilikuidasi pada 21 November 2018/ August 2017 and has been liquidated on November 21, 2018	-	-
Tidak langsung/Indirect PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	95,92%	95,92%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	1.246.312	843.238

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyeteroran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%, sedangkan CPI 0,07%.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,99%, sedangkan PT CMNPro sebesar 0,01%.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated October 29, 2018. The company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000,000. As of December 31, 2019, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.
- b) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital reflected 99.93%, while CPI was 0.07%.
- c) Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI after the increase is 99.99% while PT CMNPro ownership is 0.01%.
- d) Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods.

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"; (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the company's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"*

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance companies, on how to implement PSAK 71.

An entity choosing to apply the overlay approach retrospectively to qualifying financial assets does so when it first applies PSAK 71.

- *Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".*

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 2 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup (lanjutan):

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it (continued):

- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, liabilitas jangka panjang dan utang kepada pemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability - bonus, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using effective interest method except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired effective interest rate method, except, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrument ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assess at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

Derecognition

- i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian *jaminan* atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment in associates (continued)

The consolidated of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant, and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka Panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana

20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation of both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Buildings and infrastructure

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the Property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Service concession arrangement (continued)

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts", and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kontrak konstruksi adalah seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui aset tak berwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Service concession arrangement (continued)

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the constructed assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perubahan metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Sebelum tanggal 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Service concession arrangement (continued)

Change in method of amortization of toll road concession rights

Before January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period minus construction period using the straight line method.

Effective January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume.

The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan operasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi finance pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant, and equipment acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("The Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS, CW dan CMLJ.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage-of-completion method) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while that of CMS, CW and CMLJ, subsidiaries, are accounted wholly as their toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi (lanjutan)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan jasa konstruksi dan beban konstruksi

Perusahaan mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Construction services revenue (continued)

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customers under the terms of the contract.

Expenses are recognized when they are incurred.

Construction revenue and construction cost

The Company recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak *berikutnya* saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign currency transactions and
balances translation (continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	1 United States Dollar

r. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

v. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (continued)**

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:
(lanjutan)

- o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
- o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 26 (penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (continued)**

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)

The interpretation requires an entity to:
(continued)

- o If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
- o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK 22 (improvement), "Business Combination"

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 26 (improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (continued)**

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena Grup menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession asset since the Group hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 13 dan 14.

Amortisasi hak perusahaan jalan tol

Grup melakukan amortisasi hak perusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak perusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 7.952.844.921.451 dan Rp 6.768.256.502.744.

Volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of property, plant, and equipment and investment properties

The costs of property, plant, and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 13 and 14.

Amortization of toll road concession rights

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 7,952,844,921,451 and Rp 6,768,256,502,744, respectively.

Traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Volume lalu lintas (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Traffic volume (continued)

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 15.796.175.973 dan Rp 5.725.594.076 dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 368.495.733.572 dan Rp 202.844.967.804 pada 31 Desember 2019 dan 2018, untuk pajak penghasilan tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34f.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had temporary differences amounting to Rp 15,796,175,973 and Rp 5,725,594,076, and fiscal losses amounting to Rp 368,495,733,572 and Rp 202,844,967,804, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 34f.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.177.856.750	6.531.288.058	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 15.419 tahun 2019 dan US\$ 15.419 tahun 2018)	214.339.596	223.277.050	United States Dollar (US\$ 15,419 in 2019 and US\$ 15,419 in 2018)
Total Kas	6.392.196.346	6.754.565.108	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.362.383.741	50.375.502.290	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	43.276.583.125	162.670.820.473	PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	39.619.782.010	32.880.207.273	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Capital Indonesia Tbk	39.054.718.950	1.044.771.500.690	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.073.327.604	17.447.300.977	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	24.325.995.774	29.605.987.705	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.114.807.443	73.057.923.215	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.949.180.439	41.498.008.159	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	2.059.998.886	21.612.239.520	PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.194.949.531	3.521.969.837	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780.852.767	464.255.833	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	495.491.618	531.909.333	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.515.149	528.245.611	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	7.333.010	6.882.667	PT Bank DKI
PT Shinhan Bank Indonesia	4.127.376	2.127.376	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	3.364.225	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	977.085	851.111	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Permata Tbk	803.252	5.067.885	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	4.914.439	PT Bank Ganesha Tbk
Sub-total	258.702.191.985	1.478.989.078.619	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45.034.257 tahun 2019 dan US\$ 48.701.103 tahun 2018)	626.021.204.725	705.240.669.646	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45,034,257 in 2019 and US\$ 48,701,103 in 2018)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 4.061 pada tahun 2019 dan US\$ 46.880 pada tahun 2018)	55.829.551	678.867.108	PT Bank Mega Tbk (US\$ 4,061 in 2019 and US\$ 46,880 in 2018)
Sub-total	626.077.034.276	705.919.536.754	Sub-total
Total Bank	884.779.226.261	2.184.908.615.373	Total Cash in banks

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	1.173.224.200.625	408.574.876.625
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.370.205.195	756.096.955.544
PT Bank Mandiri Syariah	212.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.300.000.000	27.600.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	13.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000.000	7.150.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917
PT Bank Bukopin Tbk	-	80.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	7.335.000.000
Total Deposito Berjangka	2.018.460.493.737	1.289.572.920.086
Total	2.909.631.916.344	3.481.236.100.567

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	1.173.224.200.625	408.574.876.625
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.370.205.195	756.096.955.544
PT Bank Mandiri Syariah	212.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.300.000.000	27.600.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	13.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000.000	7.150.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917
PT Bank Bukopin Tbk	-	80.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	7.335.000.000
Total Time Deposits	2.018.460.493.737	1.289.572.920.086
Total	2.909.631.916.344	3.481.236.100.567

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	2019	2018	
Rupiah	4,5% - 7,5%	3,5% - 9,0%	Rupiah

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pedapatan jasa konstruksi	158.185.321.691	136.176.200.114	Construction revenue
Pendapatan penjualan properti	9.200.000.000	-	Property sales revenue
Pendapatan tol	695.103.982	1.039.960.316	Toll revenue
Pendapatan jasa	-	518.767.628	Service revenue
Total	168.080.425.673	137.734.928.058	Total
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.158.708.760)	-	Allowance for impairment
Neto	166.921.716.913	137.734.928.058	Net

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Lancar	76.122.666.424	22.650.209.414	Current
Kurang dari 30 hari	15.557.636.551	24.072.230.550	Less than 30 days
30 - 90 hari	21.025.660.885	46.921.071.883	30 - 90 days
Lebih dari 90 hari	55.374.461.813	44.091.416.211	More than 90 days
Total	168.080.425.673	137.734.928.058	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-
Provisi selama tahun berjalan	(1.158.708.760)
Saldo akhir tahun	<u>(1.158.708.760)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Piutang Pemerintah	2.229.740.134.467	1.303.872.295.792
Piutang bunga	132.118.070.534	47.034.923.697
Karyawan	785.680.146	452.258.105
Lain-lain	8.064.939.452	11.738.512.728
Total	2.370.708.824.599	1.363.097.990.322
Penyisihan piutang tak tertagih	(5.040.264.722)	-
Neto	2.365.668.559.877	1.363.097.990.322
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Jasa Sarana	-	55.550.000.000
Total	<u>2.365.668.559.877</u>	<u>1.418.647.990.322</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-
Provisi selama tahun berjalan	(5.040.264.722)
Saldo akhir tahun	<u>(5.040.264.722)</u>

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are not pledged as collateral.

The movement in allowance in impairment are as follows:

	<u>2019</u>
At the beginning of the year	-
Provision during the year	(1.158.708.760)
At the end of the year	<u>(1.158.708.760)</u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Third parties			
Government receivables	2.229.740.134.467	1.303.872.295.792	
Interest receivables	132.118.070.534	47.034.923.697	
Employees	785.680.146	452.258.105	
Others	8.064.939.452	11.738.512.728	
Total	2.370.708.824.599	1.363.097.990.322	Total
Allowance for impairment	(5.040.264.722)	-	Allowance for impairment
Net	2.365.668.559.877	1.363.097.990.322	Net
Related party (Note 35)			
PT Jasa Sarana	-	55.550.000.000	Related party (Note 35) PT Jasa Sarana
Total	<u>2.365.668.559.877</u>	<u>1.418.647.990.322</u>	Total

The movement in allowance for impairment are as follows:

	<u>2019</u>
At the beginning of the year	-
Provision during the year	(5.040.264.722)
At the end of the year	<u>(5.040.264.722)</u>

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Mutasi piutang pemerintah adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

The movement in the government receivables are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	805.434.577.037	5.334.425.536	493.103.293.219	1.303.872.295.792	Beginning
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	646.889.797.572	-	978.509.310.334	1.625.399.107.906	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(301.059.034.101)	(294.160.814)	(398.178.074.316)	(699.531.269.231)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	1.151.265.340.508	5.040.264.722	1.073.434.529.237	2.229.740.134.467	Ending balance
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	706.647.111.874	8.149.505.315	179.149.180.772	893.945.797.961	Beginning
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	846.967.820.785	-	486.772.112.782	1.333.739.933.567	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(748.180.355.622)	(2.815.079.779)	(172.818.000.335)	(923.813.435.736)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	805.434.577.037	5.334.425.536	493.103.293.219	1.303.872.295.792	Ending balance

Informasi lain pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other information as of December 31, 2019 and 2018 are follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke	2.915.607.849.476	68.419.577.703	1.644.430.603.888	4.628.458.031.067	Land acquisition
Pemerintah Yang belum ditagih	2.414.130.884.111	63.379.312.981	665.921.293.554	3.143.431.490.646	Billed to the Government
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	501.476.965.365	5.040.264.722	978.509.310.334	1.485.026.540.421	Unbilled
	649.788.375.143	-	94.925.218.903	744.713.594.046	Billed but not yet reimbursed by the Government

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi lain pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other information as of December 31, 2019 and 2018 are follows (continued):

31 Desember 2018/December 31, 2018

	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke Pemerintah	2.268.718.051.904	68.419.577.703	665.921.293.554	3.003.058.923.161	Land acquisition Billed to the Government
Yang belum ditagih	2.116.163.574.493	63.085.152.167	179.149.180.772	2.358.397.907.432	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	152.554.477.410	5.334.425.536	486.772.112.782	644.661.015.728	Billed but not yet reimbursed by the Government
	652.880.099.627	-	6.331.180.437	659.211.280.064	

Entitas anak - CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amandemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.455.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 40.900.586.812 dan Rp 37.044.227.685 pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dengan maksimum dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah maksimum dana talangan tanah yang disepakati sebesar Rp 72.500.000.000.

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari Toll Road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll Road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708,455.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 40,900,586,812 and Rp 37,044,227,685 for the years ended December 31, 2019 and 2018 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed bridging fund agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621,330.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak - CMLJ (lanjutan)

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah sebesar Rp 476.641.086 dan Rp 252.845.771 masing-masing pada 2019 dan 2018 dicatat pada laporan laba rugi.

Entitas anak - CKJT

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 500.000.000.000.

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 02/CKJT-MoU/X/2018 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 1.074.525.303.894.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 56.310.367.833 dan Rp 7.648.457.489 pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana Ganti Kerugian disetujui oleh LMAN.

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya kontrak	1.478.504.763.013	961.325.726.267
Ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian diakui)	131.788.438.027	294.345.548.889
Sub total	1.610.293.201.040	1.255.671.275.156
Termin	(1.291.988.916.893)	(905.200.005.784)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	318.304.284.147	350.471.269.372

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CMLJ (continued)

Interest income from the government receivables amounted to Rp 476,641,086 and Rp 252,845,771 in 2019 and 2018, respectively were recognized in profit or loss.

Subsidiary - CKJT

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 500,000,000,000.

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 02/CKJT-MoU/X/2018. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 1,074,525,303,894.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 56,310,367,833 and Rp 7,648,457,489 for the years ended December 31, 2019 and 2018 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less recognized losses)
Subtotal
Progress billings
Gross amount due from customers

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2019</u>
Asuransi	1.710.261.872
Sewa gedung	53.136.667
Total	<u>1.763.398.539</u>

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2018</u>	
	1.966.514.568	<i>Insurance</i>
	257.089.143	<i>Office building rental</i>
Total	<u>2.223.603.711</u>	Total

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	<u>2019</u>
Uang muka - jangka pendek:	
Biaya operasional	10.971.599.017
Kompensasi kepada <i>nominee</i> tanah	44.218.980
	<u>11.015.817.997</u>
Uang muka - jangka panjang:	
Proyek	994.779.050
Pembebasan tanah	8.673.781
	<u>1.003.452.831</u>
Total	<u>12.019.270.828</u>

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of advances for:

	<u>2018</u>	
	28.369.216.034	<i>Short-term advance payments:</i>
	87.452.287	<i>Operational expenses</i>
	<u>28.456.668.321</u>	<i>Compensation for land nominee</i>
	994.779.050	<i>Long-term advance payments:</i>
	8.673.781	<i>Project</i>
	<u>1.003.452.831</u>	<i>Land acquisition</i>
Total	<u>29.460.121.152</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	326.619.895
Persediaan	393.588.525
Investasi Asuransi Capital Life	50.000.000.000
Jaminan sewa	8.500.000
Total	<u>50.728.708.420</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	281.619.895	<i>Restricted time deposits:</i>
	393.588.525	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
	-	<i>(Persero) Tbk</i>
	8.500.000	<i>Inventories</i>
	<u>8.500.000</u>	<i>Investment in Capital Life Insurance</i>
	<u>683.708.420</u>	<i>Rental deposit</i>
Total	<u>683.708.420</u>	Total

Pada tahun 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk telah melakukan investasi kepada asuransi Capital Life, dan telah dicairkan pada tanggal 2 Januari 2020.

In 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk purchased an investment in Capital Life insurance, which has been withdrawn on January 2, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan		
Saldo awal	199.545.200.000	199.545.200.000
Penambahan Investasi	77.052.820.000	-
Saldo akhir	276.598.020.000	199.545.200.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(15.404.310.203)	(16.200.785.503)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	4.320.367.030	796.475.300
Saldo akhir tahun	(11.083.943.173)	(15.404.310.203)
Nilai tercatat pada akhir tahun	265.514.076.827	184.140.889.797
PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Ekuitas dengan laba bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Total	265.610.076.827	184.236.889.797

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

<u>Equity Method for Associates</u>
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
Acquisition cost
Beginning balance
Additional investment
Ending balance
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net income of associate
Ending balance
Carrying amount at end of year
PT Sari Bangun Persada (SBP)
Acquisition cost
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net income of associate
Ending balance
Carrying amount at end of year
PT Pradas Marga Persada (PMP)
Acquisition cost
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net loss of associate
Ending balance
Carrying amount at end of year
Total

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended on the investments in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba neto/ Net income	
31 Desember 2019					December 31, 2019
PT Marga Sarana Jabar	3.366.863.106.278	2.844.921.028.016	1.067.617.744.626	10.800.917.575	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2018					December 31, 2018
PT Marga Sarana Jabar	1.868.507.473.201	1.357.366.312.514	281.361.887.367	2.654.917.666	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyetor tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820.000 mengubah kepemilikannya dari awal 30% menjadi 40%

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase kepemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On November, 2019, the Company purchased additional shares for Rp 77,052,820,000 which increase the Company's ownership from 30% to 40%

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., which scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019
MSJ	40,00%
SBP	49,00%
PMP	40,00%

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

	2018	
	30,00%	MSJ
	49,00%	SBP
	40,00%	PMP

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW and Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and to CKJT, with details as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	6.419.109.614.764	6.515.620.824	(44.825.000.000)	(64.308.775)	6.380.735.926.813	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.829.497.737.696	1.311.922.389.420	-	2.809.337.577	3.144.229.464.693	Concession asset in progress
	8.248.607.352.460	1.318.438.010.244	(44.825.000.000)	2.745.028.802	9.524.965.391.506	
Akumulasi amortisasi	1.479.940.972.609	91.769.620.339	-	-	1.571.710.592.948	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	6.768.256.502.744				7.952.844.921.451	Net Book Value
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	4.437.924.590.248	95.071.078.312	-	1.886.113.946.204	6.419.109.614.764	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	2.495.566.424.736	1.220.045.259.164	-	(1.886.113.946.204)	1.829.497.737.696	Concession asset in progress
	6.933.491.014.984	1.315.116.337.476	-	-	8.248.607.352.460	
Akumulasi amortisasi	1.322.536.846.744	157.404.125.865	-	-	1.479.940.972.609	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	5.610.544.291.133				6.768.256.502.744	Net Book Value

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenues (Note 29).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 241.684.576.168 dan Rp 350.209.544.596.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembebasan tanah proyek CW atas jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 1.096.853 m² (60,51%) dan 997.175 m² (55,01%) dari yang direncanakan seluas 1.812.417 m².

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembebasan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi -Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 1.435.344 m² (11,28%) dan 963.728 m² (7,57%) dari yang direncanakan seluas 12.729.500 m².

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan Rp 7.193.442.277.593. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.863.501.764.169. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

Based on Group's management assessment, starting January 1, 2019, the Group decide to change its amortization method of toll road concession right from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 241,684,576,168 and Rp 350,209,544,596, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,096,853 m² (60.51%) and 997,175 m² (55.01%) out of the planned total of 1,812,417 m².

As of December 31, 2019 and 2018, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 1,435,344 m² (11.28%) and 963,728 m² (7.57%) out of the planned total of 12,729,500 m².

As of December 31, 2019 and 2018 the Company, CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 7,193,442,277,593. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's construction activities are insured against contractor's all risks with PT Asuransi Central Asia with total coverage amounting to Rp 1,863,501,764,169. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2019 and 2018.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

The details of property, plant, and equipment are as follows:

		31 Desember 2019/December 31, 2019					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
	Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
	Bangunan	52.977.426.437	-	-	-	52.977.426.437	Buildings
	Perlengkapan gedung	5.944.299.921	1.089.895.000	-	-	7.034.194.921	Building equipment
	Kendaraan dan alat berat	112.335.216.577	1.360.718.221	(2.928.587.763)	(12.340.410.335)	98.426.936.700	Vehicles and heavy equipment
	Mesin dan peralatan Inventaris kantor	101.791.347.788 11.389.470.697	42.371.831.509 9.120.097.459	(1.350.000.000)	14.971.551.335	157.784.730.632 20.509.568.156	Machinery and equipment Office equipment
		333.045.130.628	53.942.542.189	(4.278.587.763)	2.631.141.000	385.340.226.054	
Sewa pembiayaan							Leases
	Kendaraan	2.631.141.000	-	-	(2.631.141.000)	-	Vehicles
Proyek dalam pelaksanaan							Projects in progress
	Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	(2.745.028.802)	1.013.471.198	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
	Total	339.434.771.628	53.942.542.189	(4.278.587.763)	(2.745.028.802)	386.353.697.252	Total
Akumulasi penyusutan							depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
	Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
	Bangunan	19.424.345.618	2.638.723.290	-	-	22.063.068.908	Buildings
	Perlengkapan gedung	5.107.699.832	457.668.563	-	-	5.565.368.395	Building equipment
	Kendaraan dan alat berat	72.935.461.970	6.911.763.650	(255.500.000)	2.228.496.704	81.820.222.324	Vehicles and heavy equipment
	Mesin dan peralatan Inventaris kantor	42.228.998.223 8.829.028.852	16.117.004.413 2.901.404.238	(885.937.500)	-	57.460.065.136 11.730.433.090	Machinery and equipment Office equipment
		154.474.637.911	29.026.564.154	(1.141.437.500)	2.228.496.704	184.588.261.269	
Sewa pembiayaan							Leases
	Kendaraan	2.228.496.704	-	-	(2.228.496.704)	-	Vehicles
	Total	156.703.134.615	29.026.564.154	(1.141.437.500)	-	184.588.261.269	Total
	Nilai Buku Neto	182.731.637.013				201.765.435.983	Net Book Value

		31 Desember 2018/December 31, 2018					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
	Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
	Bangunan	52.940.426.437	37.000.000	-	-	52.977.426.437	Buildings
	Perlengkapan gedung	5.523.290.921	421.009.000	-	-	5.944.299.921	Building equipment
	Kendaraan dan alat berat	94.875.478.306	20.998.729.271	(3.538.991.000)	-	112.335.216.577	Vehicles and heavy equipment
	Mesin dan peralatan Inventaris kantor	88.766.675.907 7.175.225.756	13.024.671.881 4.307.027.689	(92.782.748)	-	101.791.347.788 11.389.470.697	Machinery and equipment Office equipment
		297.888.466.535	38.788.437.841	(3.631.773.748)	-	333.045.130.628	
Sewa pembiayaan							Leases
	Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
Proyek dalam pelaksanaan							Projects in progress
	Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
	Total	304.278.107.535	38.788.437.841	(3.631.773.748)	-	339.434.771.628	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	5.949.103.416		Land
Bangunan	16.778.482.401	2.645.863.217	-	19.424.345.618		Buildings
Perlengkapan gedung	4.770.214.424	337.485.408	-	5.107.699.832		Building equipment
Kendaraan dan alat berat	61.715.580.133	14.496.372.837	(3.276.491.000)	72.935.461.970		Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	31.919.398.402	10.309.599.821	-	42.228.998.223		Machinery and equipment
	6.814.804.835	2.107.006.765	(92.782.748)	8.829.028.852		Office equipment
	127.947.583.611	29.896.328.048	(3.369.273.748)	154.474.637.911		
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.228.496.704	-	-	2.228.496.704	Vehicles	
Total	130.176.080.315	29.896.328.048	(3.369.273.748)	156.703.134.615	Total	
Nilai Buku Neto	174.102.027.220			182.731.637.013	Net Book Value	

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant, and equipment is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pendapatan (Catatan 29)	19.223.933.253	12.438.005.392	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	9.802.630.901	17.458.322.656	General and administrative expense (Note 28)
Total	29.026.564.154	29.896.328.048	Total

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 87.217.907.676 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's property, plant, and equipment are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 87,217,907,676 as of December 31, 2019 and 2018. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya perolehan	4.278.587.763	3.631.773.748
Akumulasi penyusutan	(1.141.437.500)	(3.369.273.748)
Nilai buku neto	3.137.150.263	262.500.000
Harga jual	1.550.000.000	1.600.000.000
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(1.587.150.263)	1.337.500.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 29.323.158.916 dan Rp 29.233.042.498.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details on the sale of property, plant, and equipment are as follows:

	Cost
Akumulasi penyusutan	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	Net book value
Harga jual	Selling price
Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment	

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 29,323,158,916 and Rp 29,233,042,498, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of the property, plant, and equipment.

14. PROPERTI INVESTASI - NETO

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Biaya perolehan Tanah	291.805.227.273	-	-	-	291.805.227.273	Cost Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	182.449.406.283	392.542.377.949	-	6.804.945.467	581.796.729.699	Land
Bangunan	32.260.787.326	28.733.283.739	(12.059.237.421)	(6.807.945.467)	42.126.888.177	Buildings
	506.515.420.882	421.275.661.688	(12.059.237.421)	(3.000.000)	915.728.845.149	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.742.751.144	1.949.335.685	(2.857.703.442)	(3.000.000)	3.831.383.387	Buildings
Nilai Buku Neto	501.772.669.738				911.897.461.762	Net Book Value
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219				39.344.831.219	
Total	541.117.500.957				951.242.292.981	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					Company
Biaya perolehan Tanah	291.805.227.273	-	-	291.805.227.273	Cost Land
Entitas Anak - CMNPro					Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan					Cost
Tanah	220.729.772.727	28.951.953.556	(67.232.320.000)	182.449.406.283	Land
Bangunan	32.260.787.326	-	-	32.260.787.326	Buildings
	544.795.787.326	28.951.953.556	(67.232.320.000)	506.515.420.882	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.470.109.096	1.272.642.048	-	4.742.751.144	Buildings
Nilai Buku Neto	541.325.678.230			501.772.669.738	Net Book Value
Entitas Anak - CMS					Subsidiary – CMS
Biaya perolehan					Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219			39.344.831.219	
Total	580.670.509.449			541.117.500.957	Total

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details on the sale of investment properties are as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan	12.059.237.421	67.232.320.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.857.703.442)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.201.533.979	67.232.320.000	Net book value
Harga jual	9.654.970.000	67.232.320.000	Selling price
Laba penjualan properti Investasi	453.436.021	-	Gain on sale of investment properties

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), anak perusahaan

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Investment properties in land and buildings, consist of:

Tanah:

- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 84.109 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Megapolitan - Jakarta dengan luas 35.166 m².
- Jatiasih - Bekasi dengan luas 11.363 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 1.410 m².
- Soroja - Bandung dengan luas 2.632 m².

Land:

- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 84,109 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Megapolitan - Jakarta with an area of 35,166 m².
- Jatiasih - Bekasi with an area of 11,363 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 1,410 m².
- Soroja - Bandung with an area of 2,632 m².

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².
- Gedung Soroja - Kota Bandung dengan luas 2.110 m².

Nilai wajar properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 20.713.090.715 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") sebesar Rp 20.770.901.030.

Pada tanggal 22 November 2019, CMNPro membeli tanah dan bangunan Soroja dengan luas sebesar 2.110 m² terletak di Bandung dengan nilai Rp 11.755.514.047.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Bintang, Tbk dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 383.751.000.000 yang mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.949.335.685 dan Rp 1.272.642.048 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pendapatan sewa	231.470.218	482.396.548	Rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(1.256.736.008)	(489.450.583)	Direct operating expenses from that generate rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(814.946.734)	(962.560.332)	Direct operating expenses from property that did not generate rental income

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan

Tanah yang telah dibebaskan, tetapi di luar ruas jalan tol proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.124. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Building:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².
- Soroja Building - Bandung City with an area of 2,110 m².

The fair value of investment properties with the carrying value amount of Rp 20,713,090,715 as of December 31, 2019 based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp 20,770,901,030.

On November 22, 2019, CMNPro purchased land and building with an area of 2,110 m² located in Bandung for Rp 11,755,514,047.

As of December 31, 2019 and 2018, CMNPro investment properties are insured against any risks to PT Asuransi Bintang Tbk, with an insurance coverage of Rp 383,751,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, depreciation expense amounting to Rp 1,949,335,685 and Rp 1,272,642,048 were charged to cost of revenues (Note 29).

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2019 and 2018 are as follows:

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary

Land acquired located outside the right of way of the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project has an acquisition cost of Rp 33,743,629,124. The certificates of land are still under the name of the former owner.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan (lanjutan)

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.095 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki CMS selama tahun berjalan, karena Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai wajar properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 23.231.052.871 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") sebesar Rp 154.244.382.000.

15. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

	2019	2018
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.282.307	4.461.499.116

*Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk*

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	7.012.335.155 7.164.519.822	6.462.630.529 3.664.980.404
Sub-total	14.176.854.977	10.127.610.933

*Investment in shares in other company - cost method
PT Jasa Sarana (JS)
Acquisition cost*

*Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk*

Sub-total

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary (continued)

Several parcels of land with acquisition cost of Rp 5,601,202,095 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by CMS during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

The fair value of investment properties with the carrying value amount of Rp 23,231,052,871 as of December 31, 2019 based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp 154,244,382,000.

15. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk related to unutilized portion of the loan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2019	2018
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
Bank Sindikasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	5.134.884.686	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	5.134.884.686	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah	4.107.907.748	12.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	3.851.163.513	11.250.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	2.909.272.581	43.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	2.567.442.342	7.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.394.444.444	20.850.000.000
	<u>25.100.000.000</u>	<u>125.100.000.000</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	382.237.884	1.298.626.278
Sub-total	<u>25.482.237.884</u>	<u>126.398.626.278</u>
Bank Garansi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	8.408.685.000	8.408.685.001
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.278.539.865	1.157.879.460
PT Bank Mandiri Tbk	10.457.464.602	6.570.000.000
Lain-lain	10.499.998	-
	<u>20.155.189.465</u>	<u>16.136.564.461</u>
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>
Total	<u>211.814.282.326</u>	<u>304.662.801.672</u>

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (PT) yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Restricted time deposits:
<i>Syndicated Banks</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha sharia</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha sharia</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business</i>
<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Sub-total</i>
Bank guarantees
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
<i>Others</i>
Operational accounts:
<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>

Investment in shares

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established PT Jasa Sarana (JS) whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada perusahaan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepemilikan saham Perusahaan di JS sebesar 15,41%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpulan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in shares (continued)

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000,000. As a result of the above transaction, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS remains 15.41%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's ownership in JS is 15.41%.

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

As of December 31, 2019 and 2018, CMS has met the minimum limit of cash in the operational accounts.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 25.100.000.000 dan Rp 125.100.000.000 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 382.237.884 dan Rp 1.298.626.278 pada Desember 2019 dan 2018 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Lematang - Kota Baru Pada Jalan Tol Trans Sumatera dan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya Pada Jalan Tol Trans Sumatera. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

Bank Garansi

Bank Garansi sebesar Rp 8.408.685.000 merupakan jaminan garansi bank yang ditempatkan oleh CKJT selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol.

Bank garansi yang ditempatkan GI di PT Bank Mandiri Tbk sebagai jaminan sewa alat *launching box girder* masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 10.457.464.602 dan Rp 6.570.000.000.

Bank garansi yang ditempatkan CPI di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan jasa layanan operasi masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.278.539.865 dan Rp 1.157.879.460.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2019	2018
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Total	-	-

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposits

Time deposits amounted to Rp 25.100.000 and Rp 125,100,000,000 in 2019 and 2018, respectively represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 382,237,884 and Rp 1,298,626,278, as of December 2019 and 2018, respectively are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Lematang - Kota Baru Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project and Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road projec of CPI. This time deposits earned 4.25% interest per annum.

Bank Guarantees

Bank guarantee amounted to Rp 8,408,685,000 placed represents deposit by the CKJT in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah related to the concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

Bank guarantees include fund placed by GI in PT Bank Mandiri Tbk as collateral for the lease of launching box girder amounted to Rp 10,457,464,602 and Rp 6,570,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Bank guarantees include fund placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 1,278,539,865 and Rp 1,157,879,460 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for losses
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) *IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.*
- 2) *IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:*
 - *Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.*
 - *Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.*
- 3) *IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.*

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) *Appeal to the High Court of DKI Jakarta*
- 2) *Appeal to the Supreme Court*
- 3) *Judicial review to the Supreme Court*

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	335.759.689.318

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 47.828.600.488 dan Rp 39.842.193.439 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	
Biaya bunga	
Utang bantuan Pemerintah	519.756.827.823
Utang bank	25.622.302.696
	<u>545.379.130.519</u>
Biaya kontraktor dan konsultan	67.604.990.477
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	27.971.891.655
Biaya operasional	6.938.998.081
	<u>647.895.010.732</u>
Pihak berelasi	
Bunga (Catatan 35)	13.587.836.784
Total	661.482.847.516

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	<u>2018</u>	
	182.904.141.632	Third parties
		Rupiah

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 47,828,600,488 and Rp 39,842,193,439 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Trade payables is aged 30 - 90 days

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
		Third parties
		Interest on loans
		Loan from Government
		Bank loans
	<u>413.562.765.262</u>	
Contractors and consultants fee	129.189.492.933	
Acquisition of toll road concession rights	28.359.034.951	
Operating expenses	48.390.853.492	
	<u>619.502.146.638</u>	
		Related party
		Interests (Note 35)
	7.258.169.482	
Total	626.760.316.120	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	28.199.898.655	28.607.485.786	<i>Beginning balance</i>
Realisasi pembayaran	(228.007.000)	(248.450.835)	<i>Realization payment</i>
Saldo akhir tahun	27.971.891.655	28.359.034.951	<i>Ending balance</i>

18. ACCRUED EXPENSES (continued)

This account consists of:

Interest represents interest on loans from BRI, BCA Bank Mega, and Bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	32.945.660.401	1.626.746.332	<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related party (Note 35)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Wijaya Karya Tbk	34.565.174.000	95.814.370.000	<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
Total	67.510.834.401	97.441.116.332	<i>Total</i>

19. OTHER PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pendapatan sewa diterima dimuka	35.527.527.827	62.036.635.523	<i>Unearned rent revenues</i>
Pendapatan proyek diterima di muka	34.616.156.841	13.954.913.138	<i>Unearned project revenues</i>
Total	70.143.684.668	75.991.548.661	<i>Total</i>

20. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Pendapatan sewa diterima dimuka CMS merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.

Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

21. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Saldo awal	18.470.296.228	15.502.033.051
Penambahan	15.621.220.423	16.206.744.177
Realisasi	-	(13.238.481.000)
Saldo akhir	34.091.516.651	18.470.296.228

22. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan detail adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya kontrak	425.544.046.964	464.252.911.362
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	77.564.522.830	94.174.505.742
Sub total	503.108.569.794	558.427.417.104
Termin	(769.818.976.235)	(958.970.646.562)
Saldo akhir	(266.710.406.441)	(400.543.229.458)

20. UNEARNED REVENUES (continued)

This account consists of: (continued)

Unearned rent revenue CMS from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

21. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

	2019	2018
Saldo awal	18.470.296.228	15.502.033.051
Penambahan	15.621.220.423	16.206.744.177
Realisasi	-	(13.238.481.000)
Saldo akhir	34.091.516.651	18.470.296.228

22. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	2019	2018
Biaya kontrak	425.544.046.964	464.252.911.362
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	77.564.522.830	94.174.505.742
Sub total	503.108.569.794	558.427.417.104
Termin	(769.818.976.235)	(958.970.646.562)
Saldo akhir	(266.710.406.441)	(400.543.229.458)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	13.979.194.667	12.113.298.507
Utang pembiayaan konsumen	-	3.075.547.136
Lain-lain	-	453.092.981
Total	594.427.411.049	596.090.155.006
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembiayaan konsumen	-	(2.395.884.978)
Bagian jangka panjang	594.427.411.049	593.694.270.028

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

	2019	2018
Third parties:		
Loan from the Government	580.448.216.382	580.448.216.382
Loan from Dragon Equity Group Limited	13.979.194.667	12.113.298.507
Consumer financing payables	-	3.075.547.136
Others	-	453.092.981
Total	594.427.411.049	596.090.155.006
Current maturities		
Consumer financing payables	-	(2.395.884.978)
Long-term portion	594.427.411.049	593.694.270.028

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2019, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to December 31, 2019, the Company has not received the notification letter from the BPJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Nilai Tambah terutang dari CW masing-masing sebesar Rp 321,985,032,981 dan Rp 253,658,145,617. Dikarenakan terlambat membayar Nilai Tambah, CW mengenakan denda masing-masing sebesar Rp 197,771,794,842 dan 130,302,146,062, yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar dan merupakan bagian dari "Aset konsensi dalam pembangunan". Sampai dengan tanggal pelaporan, CW belum membuat keputusan untuk membayar Nilai Tambah dan denda ini.

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 135.796.536.144 dan Rp 109.705.824.622 (Catatan 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo pada awal tahun	12.113.298.507	10.495.603.758
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	698.078.571	669.665.080
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	1.167.817.589	948.029.669
Saldo pada akhir tahun	13.979.194.667	12.113.298.507

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, Value Added due from CW amounted to Rp 321,985,032,981 and Rp 253,658,145,617, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW has change a penalties amounting to Rp 197,771,794,842 and Rp 130,302,146,062, respectively which was recorded as accrued expense and as part of "Concession Assets in progress". As of the reporting date, CW has not yet made a decision to pay these Value Added and penalties.

Borrowing cost capitalized for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 135,796,536,144 and Rp 109,705,824,622, respectively (Note 12).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest into loan principal
Amortization of present value adjustment
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas. Pada tahun 2019, Grup telah membayar penuh fasilitas ini.

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019
Entitas Anak - CKJT	
PT Bank Mandiri Syariah	984.705.275.333

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank setara dengan 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut telah dibayar penuh pada 21 Desember 2018.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan setelah penarikan dana.

Pada tanggal 17 Januari 2019, CKJT menerima pinjaman dari PT Bank Mandiri Syariah sebesar Rp 984.705.275.333.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penambahan pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 67.099.435.361.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 67.099.435.361 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 - 12 bulan setelah penarikan dana.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance vehicle purchases. All loans are payable in monthly installments with the final installments due at the latest in 2020. The loans are secured by vehicles whose ownership is financed by the facility. In 2019, the Group has fully paid these facilities.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2019	2018	
			Subsidiary - CKJT
	984.705.275.333	486.772.112.782	PT Bank Mandiri Sharia

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Mandiri Sharia with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum. This loan has been fully paid on December 21, 2018.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin of Rp 8,197,917,629.

CKJT based on the agreement, shall reserve the loan margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 months after withdrawal.

On January 17, 2019, CKJT obtained a loan from PT Bank Mandiri Sharia in the amount of Rp 984,705,275,333.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin amounted to Rp 67,099,435,361.

CKJT based on the agreement, shall reserve the loan margin amounting to Rp 67,099,435,361 and repay the principal amount and margin within 6 - 12 months after withdrawal.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 67.099.435.361 dan Rp 22.837.182.063.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CKJT, mengubah susunan pemegang saham CKJT dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	122.603.922.334	145.181.018.154
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(34.342.104.408)	(52.335.765.686)
Neto	263.541.050.937	268.124.485.479
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi 1	119.264.319.667	141.802.811.960
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(34.312.243.421)	(51.684.046.518)
Neto	261.007.112.504	266.173.801.700

24. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Borrowing cost capitalized in 2019 and 2018, amounted to Rp 67,099,435,361 and Rp 22,837,182,063, respectively.

CKJT based on the agreement, shall submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.
2. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, not carry out payments of the total loans, use the financed facility outside of its intended use, fail to provide replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transfer and lend part or all of its assets, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CKJT, change in the composition of CKJT's shareholders and distribute dividends and amend PPJT, without the written approval from PT Bank Sharia Mandiri.

LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Unamortized premium on restructured debt
Net
Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk (MEGA)
Investment Loan 1
Interest During Construction (IDC)
Unamortized premium on restructured debt
Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2019	2018	
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Kredit Investasi	1.855.863.234.347	1.463.292.523.104	Investment Loan
<i>Interest During</i>			<i>Interest During</i>
<i>Construction (IDC)</i>	236.778.000.000	219.970.558.166	<i>Construction (IDC)</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.569.995.763)	(11.087.259.154)	Unamortized transaction cost
	2.080.071.238.584	1.672.175.822.116	
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah			Line Facility Al Murabah
Tahap I			Phase I
PT Shinhan Bank Indonesia	-	258.633.858.907	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	-	164.022.655.768	PT Bank Rakyat Indonesia Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	27.337.109.295	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	27.337.109.295	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	-	13.668.554.647	PT Bank Pembangunan Daerah Sultra Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	5.467.421.859	PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia unit business
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah			Line Facility Al Murabah
Tahap II			Phase II
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.988.736.112	204.154.658.747	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	248.537.405.316	49.492.038.484	PT Bank Rakyat Indonesia Sharia unit business
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	82.349.637.100	30.932.524.053	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	77.272.683.920	24.746.019.242	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	38.636.341.959	12.373.009.621	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	989.784.804.407	818.164.959.918	
Entitas Anak - CMLJ:			Subsidiary - CMLJ:
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah			Line Facility Al Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	285.718.617.693	289.723.793.557	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	136.937.048.277	138.856.770.498	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	98.540.992.894	99.922.088.018	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	98.515.862.059	99.896.957.183	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2019	2018
Entitas Anak - CMLJ: (lanjutan)		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	78.832.794.266	79.937.670.365
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	73.886.896.572	74.922.717.915
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	49.257.931.024	49.948.478.586
	<u>821.690.142.785</u>	<u>833.208.476.122</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(23.093.558.606)	(25.025.803.733)
Neto	<u>798.596.584.179</u>	<u>808.182.672.389</u>
Total liabilitas jangka panjang	<u>4.393.000.790.611</u>	<u>3.832.821.741.602</u>
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.037.824.804.407	21.352.000.000
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk	122.603.922.333	14.022.338.641
PT Bank Mega Tbk	119.264.319.653	14.084.402.901
	<u>241.868.241.986</u>	<u>28.106.741.542</u>
Entitas Anak - CMLJ: Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	7.009.028.774	4.005.175.859
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.359.500.001	1.919.722.222
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	2.416.906.476	1.381.095.124
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	2.416.906.477	1.381.095.124
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	1.933.525.178	1.104.876.099
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa a Yogyakarta unit usaha syariah	1.812.679.857	1.035.821.343
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	1.208.453.237	690.547.562
	<u>20.157.000.000</u>	<u>11.518.333.333</u>
	<u>1.299.850.046.393</u>	<u>60.977.074.875</u>
Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek	<u>3.093.150.744.218</u>	<u>3.771.844.666.727</u>

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMLJ: (continued)
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia unit business
Unamortized transaction cost
Net
Total long-term debts
Less current maturities:
Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Subsidiary - CMLJ: Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia unit business
Long-term portion - net of current maturities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction* (IDC)).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. Investment credit 1:
 - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
 - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. Kredit investasi 2:
- Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
 - Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
 - Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
 - Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 263.541.050.937 dan Rp 268.124.485.479, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	268.124.485.479	269.623.974.492
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(22.577.095.820)	(18.704.676.812)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.993.661.278	17.205.187.799
Saldo akhir tahun	263.541.050.937	268.124.485.479

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. *Investment credit 2:*
- After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
 - This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
 - Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
 - Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
 - The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 263,541,050,937 and Rp 268,124,485,479 respectively, with details are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
<i>Ending balance</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas *IDC* menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 176.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. *Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the *IDC* of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I*:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
 - a. After restructuring the *IDC* facility has changed to *Convertible Bond* with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become *term loan II* facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 261.007.112.504 dan Rp 266.173.801.700, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	266.173.801.700	268.193.018.328
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(22.538.492.293)	(18.640.021.618)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.371.803.097	16.620.804.990
Saldo akhir tahun	261.007.112.504	266.173.801.700

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, *bonus*, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega dan BCA.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

3. *Interest in arrears* calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. *Fund in the escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II to become August 4, 2021.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 261,007,112,504 and Rp 266,173,801,700, respectively, with details as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	266.173.801.700	268.193.018.328
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(22.538.492.293)	(18.640.021.618)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.371.803.097	16.620.804.990
Saldo akhir tahun	261.007.112.504	266.173.801.700

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, *bonus*, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega. use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega and BCA.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Selain itu, Bank Mega dan BCA mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Jaminan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang didanai, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok – Antasari,
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

In addition, Bank Mega and BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000, respectively in its Bank Mega's operational account and BCA's operational account (Note 16).

As of December 31, 2019 and 2018, CMS has complied with the above restricted covenants.

Guarantee

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok – Antasari.
- b. Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.50% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 23 Oktober 2017 CW telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRI syariah Tbk sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian *line facility* (Al Qardh) No. 15.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 28 Februari 2018, perjanjian tersebut telah di addendum dengan penambahan fasilitas kredit sebesar Rp 500.000.000.000 dengan kreditur baru PT Bank Shinhan Bank Indonesia.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (continued)

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

As at December 31, 2019 and 2018, CW has complied with all loan covenants.

Syndicated Bank (CW)

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility from PT Bank BRI sharia Tbk amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar. The maximum credit facility amounted to Rp 270,000,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari toll road project which is valid for 24 months (2 years) until October 23, 2019. This loan bears interest at 10% per annum.

On February 28, 2018, the above agreement has made on addendum with the addition of a credit facility of Rp 500,000,000,000 with the new creditor PT Bank Shinhan Bank Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CW) (lanjutan)

Pinjaman fasilitas Bank Sindikasi Tahap I telah dilunasi pada Oktober 2019.

Pada tanggal 14 November 2018, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 2.600.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Antasari - Bojonggede dengan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah akan dilunasi dari dana yang akan dibayar kembali dari Pemerintah.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang yang dikapitalisasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 135.999.559.308 dan Rp 212.647.846.218 (Catatan 24). Beban bunga dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2019 sebesar Rp 173.448.725.120 (Catatan 32).

Bank Sindikasi (CMLJ)

Berdasarkan akta notaris No. 71 tertanggal 22 September 2016 oleh Siti Rohmah Caryana, S.H., notaris di Jakarta, CMLJ mengadakan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah pada tanggal 9 September 2016, dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CW) (continued)

Syndicated Bank Facilities Phase I has been paid in October 2019.

On November 14, 2018, CW signed a syndicated loan agreement Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Sharia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The maximum credit facility amounted to Rp 2,600,000,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Antasari - Bojonggede toll road project which is valid for 24 months. This loan bears interest at 9.5% per annum.

Credit facilities to finance the land bridging fund will be repaid with Government funds.

Borrowing cost from long-term bank loans capitalized in 2019 and 2018 amounted to Rp 135,999,559,308 and Rp 212,647,846,218 respectively (Note 24). Borrowing cost from long-term bank loans recognized in profit and loss in 2019 amounted to Rp 173,448,725,120 (Note 32).

Syndicated Bank (CMLJ)

Based on Deed No. 71 dated September 22, 2016 of Siti Rohmah Caryana, S.H., notary in Jakarta, CMLJ signed a syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement on September 9, 2016, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. *Plafon I amounting to Rp 564,000,000,000.*
- b. *Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

Pembiayaan ini dikenakan tingkat marjin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marjinnnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CMLJ diharuskan dan diwajibkan memberitahukan Bank sebelum melakukan transaksi berikut:

- a. Mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. Memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. Menjaminkan saham kepada pihak lain.

CMLJ wajib menempatkan dana dalam bentuk deposito masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 15% (lima belas persen) pada tahun 2019 dan 2018 dari setiap pencairan pinjaman masing-masing bank sindikasi sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

Under the loan agreements, CMLJ is required and shall inform the Banks before entering the following transactions:

- a. *Change CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.*
- b. *Disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.*
- c. *Sell, pledge and transfer part or all the assets of the Company except in case of normal/reasonable business transactions.*
- d. *Change the nature or the scope of business.*
- e. *Pay debt to shareholders before the financing ends.*
- f. *Obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.*
- g. *Distribute or pay dividends/profits*
- h. *Place investments in business and/or any other Company or establish other business.*
- i. *Conduct business activities that are contrary to sharia principles.*
- j. *Offers shares to other parties.*

CMLJ is required to placed funds in time deposits which is 3% (three percent) and 15% (fifteen percent) in 2019 and 2018, respectively, from each drawdown of syndicated bank loans as agreed in the bank loan agreement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	2019	2018
Biaya tunjangan Direksi	1.777.937.069	29.413.223.069
Bonus	538.479.090	38.955.433.843
Bagian jangka pendek Imbalan kerja karyawan	330.679.000	320.681.000
Total	2.647.095.159	68.689.337.912

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2019 dan 12 Maret 2018 untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2019	2018
Biaya jasa kini	1.080.605.000	1.054.050.000
Biaya bunga	596.130.000	528.109.000
Biaya jasa lalu	597.423.000	452.980.000
Total beban imbalan kerja - neto	2.274.158.000	2.035.139.000

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.910.834.000	7.478.230.000

25. EMPLOYEE BENEFITS

(a) Short-term employee benefits

	2019	2018
Directors' benefits	1.777.937.069	29.413.223.069
Bonus	538.479.090	38.955.433.843
Short-term maturities of employee benefit obligation	330.679.000	320.681.000
Total	2.647.095.159	68.689.337.912

(b) Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated February 20, 2019 and March 12, 2018 for December 31, 2019 and 2018, respectively

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	2019	2018
Current service cost	1.080.605.000	1.054.050.000
Interest cost	596.130.000	528.109.000
Past service cost	597.423.000	452.980.000
Total employee benefits expense	2.274.158.000	2.035.139.000

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019	2018
Present value of defined benefits obligations	9.910.834.000	7.478.230.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	7.478.230.000	6.678.375.000
Biaya jasa kini	1.080.605.000	1.054.050.000
Biaya bunga	596.130.000	528.109.000
Biaya jasa lalu	597.423.000	452.980.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(537.587.000)	(254.150.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	867.904.000	(1.332.934.000)
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(171.871.000)	351.800.000
Saldo pada akhir tahun	9.910.834.000	7.478.230.000
Dikurangi: jangka pendek	(330.679.000)	(320.681.000)
Imbalan kerja jangka panjang	9.580.155.000	7.157.549.000

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	7.478.230.000	6.678.375.000
Biaya jasa kini	1.080.605.000	1.054.050.000
Biaya bunga	596.130.000	528.109.000
Biaya jasa lalu	597.423.000	452.980.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(537.587.000)	(254.150.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	867.904.000	(1.332.934.000)
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(171.871.000)	351.800.000
Saldo pada akhir tahun	9.910.834.000	7.478.230.000
Dikurangi: jangka pendek	(330.679.000)	(320.681.000)
Imbalan kerja jangka panjang	9.580.155.000	7.157.549.000

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,50%	8,17%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(661.123.000)	745.467.000	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji			Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	1.106.502.000	(952.519.000)	Impact on the net defined benefits obligations - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut.

	2019	2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	330.679.000	363.316.000
Antara 2 dan 5 tahun	6.520.587.000	4.045.583.000
Antara 6 dan 10 tahun	8.849.644.000	8.447.931.000
Di atas 10 tahun	35.476.587.000	34.789.745.000
Total	51.177.497.000	47.646.575.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,31 tahun.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.707.538.261	47,16%	853.769.130.500
PT Raja Berkah Tentram Direksi	275.000.000	7,59%	137.500.000.000
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000.000
Feisal Hamka	67.000.000	1,85%	33.500.000.000
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.411.293.683	38,98%	705.646.841.500
Total	3.620.831.944	100,00%	1.810.415.972.000

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2019	2018
Saldo awal tahun	599.031.522.844	402.564.406.550
Bagian rugi tahun berjalan	(68.783.208.932)	(25.236.074.573)
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	94.543.990.000	91.363.610.867
Uang muka setoran modal	164.250.000.000	130.339.580.000
Saldo akhir tahun	789.042.303.912	599.031.522.844

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	330.679.000	363.316.000
Between 2 and 5 years	6.520.587.000	4.045.583.000
Between 6 and 10 years	8.849.644.000	8.447.931.000
Beyond 10 years	35.476.587.000	34.789.745.000
Total	51.177.497.000	47.646.575.000

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.31 years.

26. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.707.538.261	47,16%	853.769.130.500
PT Raja Berkah Tentram Directors	275.000.000	7,59%	137.500.000.000
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000.000
Feisal Hamka	67.000.000	1,85%	33.500.000.000
Public (each below 5% ownership)	1.411.293.683	38,98%	705.646.841.500
Total	3.620.831.944	100,00%	1.810.415.972.000

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2019	2018
Saldo awal tahun	599.031.522.844	402.564.406.550
Share of loss for the year	(68.783.208.932)	(25.236.074.573)
Issuance of new shares by subsidiaries	94.543.990.000	91.363.610.867
Deposit for future shares subscription	164.250.000.000	130.339.580.000
Balance at end of the year	789.042.303.912	599.031.522.844

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
PT Citra Waspputowa	308.032.901.311
PT Citra Karya Jabar Tol	262.780.841.735
PT Citra Marga Lintas Jabar	193.166.838.804
PT Girder Indonesia	20.905.791.399
PT Citra Margatama Surabaya	4.149.834.244
PT Citra Persada Infrastruktur	4.352.213
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.744.206
Total	789.042.303.912

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2019			
	PT Citra Waspputowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				Assets
Aset lancar	1.325.932.259.413	1.468.673.287.265	123.911.453.436	Current assets
Aset tidak lancar	4.425.949.113.166	970.483.979.212	1.639.988.133.211	Non-current assets
Total aset	5.751.881.372.579	2.439.157.266.477	1.763.899.586.647	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.796.229.624.485	1.730.614.732.323	165.826.849.423	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.134.230.677.931	-	968.521.135.689	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.930.460.302.416	1.730.614.732.323	1.134.347.985.112	Total liabilities
Aset neto	821.421.070.163	708.542.534.154	629.551.601.535	Net assets
Distribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	513.388.168.852	445.761.692.419	436.384.762.731	Equity holders of parent
Kepentingan non-pengendali	308.032.901.311	262.780.841.735	193.166.838.804	Non-controlling interest

	2018			
	PT Citra Waspputowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				Assets
Aset lancar	910.940.026.933	701.039.853.915	162.022.826.365	Current assets
Aset tidak lancar	3.518.244.842.635	431.659.671.456	1.786.776.087.818	Non-current assets
Total aset	4.429.184.869.568	1.132.699.525.371	1.948.798.914.183	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.130.025.623.388	886.397.678.613	280.741.365.419	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.593.687.016.006	-	981.717.089.543	Non-current liabilities
Total liabilitas	3.723.712.639.394	886.397.678.613	1.262.458.454.962	Total liabilities
Aset neto	705.472.230.174	246.301.846.758	686.340.459.221	Net assets
Distribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	440.912.876.077	149.316.185.930	478.001.192.566	Equity holders of parent
Kepentingan non-pengendali	264.559.354.097	96.985.660.828	208.339.266.655	Non-controlling interest

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2018	
PT Citra Waspputowa	264.559.354.097	PT Citra Waspputowa
PT Citra Karya Jabar Tol	96.985.660.828	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Lintas Jabar	208.339.266.655	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Girder Indonesia	15.690.893.568	PT Girder Indonesia
PT Citra Margatama Surabaya	3.537.130.901	PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Persada Infrastruktur	9.917.627.654	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.589.141	PT Elevasi Teknologi Indonesia
Total	599.031.522.844	Total

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2019		
	PT Citra Wasphtowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	870.788.829.764	538.605.583.408	103.105.586.229
Laba (rugi) tahun berjalan	(128.047.434.761)	4.740.687.396	(59.706.297.686)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(128.051.160.011)	4.740.687.396	(59.854.464.686)
Kas masuk (keluar) bersih dari:			
Kegiatan Operasi	65.551.350.723	5.484.179.775	(37.104.984.129)
Kegiatan Investasi	(1.286.436.586.564)	(798.856.813.035)	12.980.034.530
Kegiatan Pendanaan	1.267.831.675.550	910.625.510.427	(8.625.468.337)
	2018		
	PT Citra Wasphtowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	881.943.948.790	384.444.498.995	76.915.124.932
Rugi tahun berjalan	(7.606.145.445)	(5.422.826.361)	(91.299.985.372)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(7.670.724.195)	(5.423.233.611)	(91.235.134.372)
Kas masuk (keluar) bersih dari:			
Kegiatan Operasi	(10.173.135.671)	(4.262.635.255)	(20.572.400.908)
Kegiatan Investasi	(830.999.601.760)	(373.067.050.641)	(274.394.660.892)
Kegiatan Pendanaan	686.070.802.286	523.509.699.883	267.947.441.708)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

Revenue
Profit (loss) for the year
Total comprehensive income (loss) for the year
Net cash inflow (outflow) from:
Operating activities
Investing activities
Financing activities

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan jasa konstruksi	1.944.852.046.834	2.332.801.516.291
Pendapatan tol:		
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	1.131.586.035.143	1.143.517.967.605
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	163.756.475.800	155.262.144.451
Ruas tol Soreang Pasir Koja (Catatan 39b)	94.250.817.147	76.988.451.432
Ruas tol Depok Antasari (Catatan 39b)	87.492.348.100	8.555.238.000
Pendapatan jasa	76.696.730.393	74.197.683.851
Pendapatan sewa	29.279.490.954	29.799.528.012
Total	3.527.913.944.371	3.821.122.529.642

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Construction service revenue
Toll revenues:
 Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Note 39a and 39b)
 Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 39b)
 Ruas tol Soreang - Pasir Koja (Note 39b)
 Ruas tol Depok Antasari (Note 39b)
Service revenue
Rent income

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:	
Amortisasi aset hak perusahaan jalan tol (Catatan 12)	91.769.620.339
Jasa pengumpul tol	52.576.454.328
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.733.951.641
Pajak bumi dan bangunan	37.406.894.531
Sewa dan asuransi	8.232.034.123
Perbaikan dan pemeliharaan	5.737.727.321
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	4.999.997.818
Listrik, telepon dan air	2.734.234.127
Bahan bakar dan pelumas	2.505.329.458
Lain-lain	1.278.774.415
Sub-total	257.975.018.101
Beban pelayanan dan pemeliharaan:	
Perbaikan dan pemeliharaan	118.776.286.165
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.288.250.562
Pengembangan usaha	14.730.864.714
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	14.223.935.435
Listrik, telepon dan air	5.255.228.016
Sewa dan asuransi	3.316.561.436
Bahan bakar dan pelumas	1.802.148.012
Lain-lain	1.259.074.628
Sub-total	188.652.348.968
Beban konstruksi	1.788.045.035.447
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	1.949.335.685
Total	2.236.621.738.201

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	102.193.136.413
Konsultan	20.934.734.245
Rumah tangga dan peralatan kantor	12.607.037.811
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	9.802.630.901
Perbaikan dan pemeliharaan	4.695.135.300
Sewa dan asuransi	3.852.751.118
Telepon, listrik dan air	3.587.573.537
Sumbangan	3.447.639.546
Perjalanan dinas	2.766.572.243
Administrasi	2.740.477.776
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.274.158.000
Pajak bumi dan bangunan	1.845.515.187
Bahan bakar dan pelumas	1.222.220.486
Representasi	992.404.024
Promosi dan publikasi	884.091.345
Lain-lain	1.958.897.161
Total	175.804.975.093

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2018
Amortisasi aset hak perusahaan jalan tol (Note 12)	157.404.125.865
Toll collection service	39.854.362.748
Salaries and payroll	52.470.903.810
Tax on land and building	32.259.401.514
Rent and insurance	2.897.206.825
Repairs and maintenance	5.144.155.322
Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)	4.752.869.982
Electricity, telephone and water	2.684.658.447
Fuels and lubricants	3.316.751.701
Others	143.121.638
Sub-total	300.927.557.852
Service and maintenance expenses:	
Repairs and maintenance	120.190.385.913
Salaries and payroll	31.519.712.014
Business development	12.213.155.072
Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)	7.685.135.410
Electricity, telephone and water	3.011.127.532
Rent and insurance	2.318.878.428
Fuels and lubricants	1.619.141.186
Others	1.317.686.490
Sub-total	179.875.222.045
Construction service expense	2.143.802.603.604
Depreciation of investment property (Note 14)	1.272.642.048
Total	2.625.878.025.549

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018
Salaries and payroll	178.760.302.724
Consultant fee	23.901.870.000
Household and office equipment	16.972.399.161
Depreciation of property, plant, and equipment (Note 13)	17.458.322.656
Repairs and maintenance	7.968.039.464
Rent and insurance	6.295.080.757
Telephone, electricity and water	4.182.217.963
Donation	4.136.832.264
Business travel	4.381.262.067
Administration	7.182.217.963
Employee benefits expense (Note 25)	2.035.139.000
Tax on land and building	4.087.924.273
Fuels and lubricants	3.276.030.534
Representation	3.776.398.808
Promotion and publication	3.056.402.822
Others	3.341.604.977
Total	290.812.045.433

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Deposito berjangka	104.648.851.544	75.786.127.026
Rekening koran	37.514.531.686	55.086.601.937
Lain-lain	-	726.078.901
Total	142.163.383.230	131.598.807.864

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2019	2018	
	104.648.851.544	75.786.127.026	Time deposits
	37.514.531.686	55.086.601.937	Bank current accounts
	-	726.078.901	Others
Total	142.163.383.230	131.598.807.864	Total

32. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban bunga dari:		
Utang bank (Catatan 24)	324.103.107.775	130.597.831.314
Utang pemegang saham entitas anak (Catatan 35)	5.963.868.216	-
Utang sewa pembiayaan	2.767.412.125	659.395.364
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	710.930.867	669.665.080
	333.545.318.983	131.926.891.758
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Utang bank (Catatan 24)	37.297.709.502	35.651.426.258
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 23)	1.167.817.589	948.029.669
	38.465.527.091	36.599.455.927
Total	372.010.846.074	168.526.347.685

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2019	2018	
	324.103.107.775	130.597.831.314	Interest expense on:
	5.963.868.216	-	Bank loans (Note 24)
	2.767.412.125	659.395.364	Due to shareholders of subsidiaries (Note 35)
	710.930.867	669.665.080	Consumer financing payable
	333.545.318.983	131.926.891.758	Loan from Dragon Equity Group Limited
	37.297.709.502	35.651.426.258	Amortization of present value adjustment:
	1.167.817.589	948.029.669	Bank loans (Note 24)
	38.465.527.091	36.599.455.927	Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 23)
Total	372.010.846.074	168.526.347.685	Total

33. LAIN-LAIN - NETO

	2019	2018
Laba (Rugi) Selisih kurs mata uang asing - neto	(27.239.772.880)	10.310.599.583
Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 13)	(1.587.150.263)	1.337.500.000
Laba penjualan properti investasi (Catatan 14)	453.436.021	-
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 11)	4.320.367.030	796.475.300
Administrasi bank	(115.972.667)	(233.129.019)
Klaim asuransi	1.533.749.809	783.793.087
Lain-lain	5.860.243.146	7.335.733.298
Total	(16.775.099.804)	20.330.972.249

33. OTHERS - NET

	2019	2018	
	(27.239.772.880)	10.310.599.583	Foreign exchange gain (loss) - net
	(1.587.150.263)	1.337.500.000	Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment (Note 13)
	453.436.021	-	Gain on sale of investment properties (Note 14)
	4.320.367.030	796.475.300	Share in net income of an associate (Note 11)
	(115.972.667)	(233.129.019)	Bank charges
	1.533.749.809	783.793.087	Insurance claim
	5.860.243.146	7.335.733.298	Others
Total	(16.775.099.804)	20.330.972.249	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan Pasal 25	27.710.607.090	440.671.809	Value Added Tax- In Article 25
	-	32.883.155.910	
Total	27.710.607.090	33.323.827.719	

b. Utang pajak terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai-Keluaran	649.327.438	4.347.839.495	Value Added Tax-Out Income taxes: Article 4 (2) Article 21 Article 23 and 26 Article 25 Article 29
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2)	5.231.783.154	9.793.850.716	
Pasal 21	1.853.855.483	538.117.327	
Pasal 23 dan 26	313.861.233	411.362.782	
Pasal 25	9.163.845.951	11.487.911.208	
Pasal 29	39.449.053.879	5.714.046.395	Article 29
Total	56.661.727.138	32.293.127.923	Total

c. Beban pajak penghasilan - neto Grup terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expense</u>
Perusahaan	(155.674.000.503)	(149.934.568.891)	Company
Entitas Anak	(11.490.495.412)	(2.205.642.500)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan	(167.164.495.915)	(152.140.211.391)	Total current tax expense
<u>Manfaat pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit</u>
Perusahaan	14.957.549.886	3.155.176.938	Company
Entitas Anak	(12.644.556.040)	15.273.561.354	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan	2.312.993.846	18.428.738.292	Total deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan - neto	(164.851.502.069)	(133.711.473.099)	Income tax expense - net

34. TAXATION

a. Prepaid taxes consists of the following:

	2019	2018	
Value Added Tax- In	27.710.607.090	440.671.809	Value Added Tax- In Article 25
	-	32.883.155.910	
Total	27.710.607.090	33.323.827.719	

b. Taxes payable consists of the following:

	2019	2018	
Value Added Tax-Out	649.327.438	4.347.839.495	Value Added Tax-Out Income taxes: Article 4 (2) Article 21 Article 23 and 26 Article 25 Article 29
Income taxes: Article 4 (2)	5.231.783.154	9.793.850.716	
Article 21	1.853.855.483	538.117.327	
Article 23 and 26	313.861.233	411.362.782	
Article 25	9.163.845.951	11.487.911.208	
Article 29	39.449.053.879	5.714.046.395	Article 29
Total	56.661.727.138	32.293.127.923	Total

c. The income tax expense - net of the Group consists of the following:

	2019	2018	
<u>Current tax expense</u>			<u>Current tax expense</u>
Company	(155.674.000.503)	(149.934.568.891)	Company
Subsidiaries	(11.490.495.412)	(2.205.642.500)	Subsidiaries
Total current tax expense	(167.164.495.915)	(152.140.211.391)	Total current tax expense
<u>Deferred tax benefit</u>			<u>Deferred tax benefit</u>
Company	14.957.549.886	3.155.176.938	Company
Subsidiaries	(12.644.556.040)	15.273.561.354	Subsidiaries
Total deferred tax benefit	2.312.993.846	18.428.738.292	Total deferred tax benefit
Income tax expense - net	(164.851.502.069)	(133.711.473.099)	Income tax expense - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba konsolidasian sebelum Pajak final penghasilan	868.864.668.429	887.835.891.088
Dikurangi pendapat entitas anak sebelum pajak penghasilan	(27.826.361.484)	(109.240.682.207)
Efek eliminasi	81.993.318.832	46.347.136.656
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	923.031.625.777	824.942.345.537
<u>Beda temporer</u>		
Beban penyusutan aset tetap	(2.534.610.284)	1.680.590.217
Penyisihan (pembayaran) atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	(109.054.000)	274.286.000
Penyisihan untuk (pembayaran) kewajiban untuk bonus - neto	(26.811.576.000)	8.766.196.473
Total beda temporer	(29.455.240.284)	10.721.072.690
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Sumbangan dan representasi	3.585.092.225	3.785.528.088
Pengembangan usaha	13.976.499.074	12.912.605.872
Promosi dan publikasi	512.378.282	784.198.504
Kenikmatan karyawan	1.416.427.245	1.486.077.242
Beban Pajak	12.482.174	24.100.000
Lain-lain	12.568.945.624	13.868.232.942
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(4.320.367.030)	(796.475.300)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Pendapatan bunga	(121.032.937.871)	(96.129.938.420)
Pendapatan sewa lahan	(21.924.902.700)	(21.924.902.700)
Total beda tetap	(115.206.382.977)	(85.990.573.772)
Estimasi Laba kena pajak Perusahaan	778.370.002.516	749.672.844.455
Beban pajak kini		
Perusahaan	155.674.000.503	149.934.568.891
Entitas anak	11.490.495.412	2.205.642.500
Total	167.164.495.915	152.140.211.391

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Consolidated income before final tax and income tax	
Less: income of subsidiaries before income tax	
Effect elimination	
Income before income tax attributable to the Company	
<u>Temporary differences</u>	
Depreciation of property and equipment	
Provision for (payment of) long-term employee benefits - net	
Provision for (payment of) liability for bonus - net	
Total temporary differences	
<u>Permanent differences</u>	
Non-deductible expenses:	
Donation and representation	
Business development	
Promotion and publication	
Employee benefits in kind	
Tax expenses	
Others	
Share in net income of an associate	
Income already subjected to final tax	
Interest income	
Rent income	
Total permanent differences	
Estimated taxable income of the Company	
Current income tax expense	
Company	
Subsidiaries	
Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Perusahaan	127.104.293.850	144.324.648.012	<i>Company</i>
Entitas anak	611.148.186	2.101.516.984	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>127.715.442.036</u>	<u>146.426.164.996</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	28.569.706.653	5.609.920.879	<i>Company</i>
Entitas anak	10.879.347.226	104.125.516	<i>Subsidiaries</i>
	<u>39.449.053.879</u>	<u>5.714.046.395</u>	

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan sudah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018.

34. TAXATION (continued)

- d. *Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):*

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the requirements above and, therefore, applied the reduced tax rate in determining its December 31, 2019 and 2018 current income tax expense.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari anak perusahaan sebesar Rp 14.159.699.332 dan Rp 23.540.642.155 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

f. Pajak tangguhan

34. TAXATION (continued)

e. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 14,159,699,332 and Rp 23,540,642,155 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

f. Deferred tax

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					Company:
Akrua bonus	15.026.830.643	(14.367.681.329)	-	659.149.314	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.138.500	(8.900)	(41.468.800)	263.660.800	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	1.732.305.844	(506.922.057)	-	1.225.383.787	Depreciation of property, plant, and equipment
	8.873.557.172	(14.874.612.286)	(41.468.800)	(6.042.523.914)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar utang	(46.752.126.251)	10.921.106.263	-	(35.831.019.988)	Amortization of the fair value of debt
Penurunan nilai HPJT	102.469.278	-	-	102.469.278	Impairment of HPJT values
Provisi pelapisan ulang jalan tol	2.254.874.050	2.697.948.100	-	4.952.822.150	Provision of overlaying toll roads
Tantiem dan purna tugas	52.589.500	(2.512.000)	-	50.077.500	Tantiem and retirement
Sewa pembiayaan	(93.144.167)	93.144.167	-	-	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.511.513.250	365.891.000	(192.622.500)	1.684.781.750	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(3.630.087.327)	3.630.087.327	-	-	Allowance valuation of assets deferred tax
Penyusutan aset tetap	623.695.432	(807.735.915)	-	(184.040.483)	Depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan piutang	-	289.677.190	-	289.677.190	Allowance for receivables
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Adjustment of the fair value of debt
	377.978.476	17.187.606.132	(192.622.500)	17.372.962.108	
Total	9.251.535.648	2.312.993.846	(234.091.300)	11.330.438.194	Total

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					Company:
Akrua bonus	12.170.565.258	2.856.265.385	-	15.026.830.643	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.914.750	29.860.000	101.363.750	305.138.500	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	1.312.158.290	420.147.554	-	1.732.305.844	Depreciation of property, plant, and equipment
	5.465.920.483	3.306.272.939	101.363.750	8.873.557.172	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Entitas anak:					
Amortisasi nilai wajar utang	(63.510.307.396)	16.758.181.145	-	(46.752.126.251)	Amortization of the fair value of debt
Penurunan nilai HPJT	102.469.278	-	-	102.469.278	Impairment of HPJT values
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.935.534.498	(1.680.660.448)	-	2.254.874.050	Provision of overlaying toll roads
Tantiem dan purna tugas	654.576.167	(601.986.667)	(291.700.750)	(239.111.250)	Tantiem and retirement
Sewa pembiayaan	(20.938.761)	(72.205.406)	-	(93.144.167)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.142.891.406	660.322.594	-	1.803.214.000	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(11.219.855.767)	7.315.652.440	274.116.000	(3.630.087.327)	Allowance valuation of assets deferred tax
Penyusutan aset tetap	312.672.107	311.023.325	-	623.695.432	Depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan piutang	-	-	-	-	Allowance for receivables
Rugi fiskal	(1.653.861.980)	1.653.861.980	-	-	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	9.221.723.610	(9.221.723.610)	-	-	Adjustments to the fair value of long-term loans
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Adjustment of the fair value of debt
	(14.726.902.127)	15.122.465.353	(17.584.750)	377.978.476	
Total	(9.260.981.644)	18.428.738.292	83.779.000	9.251.535.648	Total

Anak perusahaan mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries have deductible temporary differences and fiscal losses for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Subsidiaries will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses for which deferred income tax assets were unrecognized are as follows:

	2019	2018	
Akumulasi rugi fiskal	368.495.733.572	202.844.967.804	Fiscal loss carry forward
Provisi pelapisan jalan tol	10.002.870.096	5.173.442.076	Provision of toll road coating
Penurunan piutang	5.040.264.724	-	Decrease in receivable
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Provisi	668.015.000	465.684.000	Provision
Penghasilan komprehensif lain	61.699.000	86.468.000	Other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	23.327.153	-	Depreciation of property and equipment
Total	384.291.909.545	208.570.561.880	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	217.216.167.107	164.988.469.107	<i>Theoretical income tax expense at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.414.364.925	6.572.148.530	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(864.073.406)	(159.295.060)	<i>Share in net loss of an associate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(43.549.117.999)	(26.766.145.162)	<i>Income subjected to final tax</i>
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(8.585.790.238)	2.144.214.538	<i>Adjustment in respect of deferred tax of the previous years</i>
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	170.631.550.389	146.779.391.953	<i>Income tax expense - net Company</i>
Entitas anak	(5.780.048.320)	(13.067.918.854)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	164.851.502.069	133.711.473.099	<i>Income tax expense - net</i>

34. TAXATION (continued)

g. *Income tax expense*

The reconciliation between the income tax expense-net and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					<i>Other receivables (Note 6)</i>
<u>Pemegang saham GI</u>					<u><i>GI's shareholder</i></u>
PT Jasa Sarana	-	55.550.000.000	-	0,42%	<i>PT Jasa Sarana</i>
Utang lain-lain (Catatan 19)					<i>Other payable (Note 19)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34.565.174.000	95.814.370.000	0,49%	0,86%	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Beban akrual (Catatan 18)					<i>Accrued expenses (Note 18)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	13.587.836.784	7.258.169.482	1,00%	0,11%	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Utang pemegang saham					<i>Due to shareholders of subsidiaries</i>
<u>Pinjaman</u>					<u><i>Loans</i></u>
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u><i>Subsidiary - CMLJ</i></u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	54.325.084.478	54.325.084.478	0,74%	0,86%	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Total	102.478.095.262	212.947.623.960	2,23%	2,25%	<i>Total</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018, uang muka setoran modal yang diterima Entitas anak Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada utang pemegang saham.

Entitas anak - CW

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, CW memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CW mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar dan Rp 193.951.846.925 yang telah dilunasi pada Maret 2018.

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.325.084.478 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
a.	PT Jasa Sarana	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Pinjaman/Loan
b.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CMLJ/CMLJ's shareholder	Biaya konstruksi dan pinjaman/Construction fee and loan
c.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW dan CKJT/CW's and CKJT's shareholder	Uang muka setoran modal/Deposit for future shares subscription
d.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Uang muka setoran modal/Deposit for future shares subscription

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

As of December 31, 2018, deposit for future shares subscription received by the Subsidiaries from shareholders have not been notarized therefore, such future shares subscription are recognized as part of due to shareholders.

Subsidiary - CW

Based Agreement on Provision of Bridging Fund For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, CW obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CW received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The maximum loan amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 193,951,846,925 has been fully paid in March 2018.

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, the Company obtained bridging funds from its shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The balance of the loan from CMLJ shareholder, after the elimination of the loan to the Company amounted to Rp 54,325,084,478 as of December 31, 2019 and 2018.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.223.568.300 dan Rp 10.086.781.218.

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2019	758.668.997.972	3.620.831.944	210	December 31, 2019
31 Desember 2018	755.859.306.042	3.620.831.944	209	December 31, 2018

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In 2019 and 2018, the compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 8,223,568,300 and Rp 10,086,781,218, respectively.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.909.631.916.344	2.909.631.916.344	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	168.080.425.673	168.080.425.673	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.370.708.824.599	2.370.708.824.599	Other receivables
Aset lancar lainnya	50.728.708.420	50.728.708.420	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	61.814.282.326	61.814.282.326	Other non-current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in share
Total aset keuangan	5.710.964.157.362	5.710.964.157.362	Total financial assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	984.705.275.333	Short-term bank loan
Utang usaha	335.759.689.318	Trade payables
Beban akrual	661.482.847.516	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:		Long-term debts:
Utang bank	4.393.000.790.611	Bank loans
Liabilitas lainnya	594.427.411.049	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas keuangan	7.023.701.098.305	Total financial liabilities
31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan		Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.481.236.100.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	137.734.928.058	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.418.647.990.322	Other receivables
Aset lancar lainnya	683.708.420	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	154.662.801.672	Other non-current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	Investment in share
Total aset keuangan	5.342.965.529.039	Total financial assets
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang usaha	182.904.141.632	Trade payables
Beban akrual	626.760.316.120	Accrued expenses
Provisi pelapisan jalan tol	18.470.296.228	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:		Long-term debts:
Utang bank	3.832.821.741.602	Bank loans
Liabilitas lainnya	596.090.155.006	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas keuangan	5.798.143.847.848	Total financial liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain jangka panjang dan investasi dalam saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar hutang jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas menggunakan suku bunga pasar yang efektif.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, bank garansi dan akun operasional mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of current financial assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair values of other non-current assets, long-term other liabilities and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

The fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective market interest rate.

The fair values of other non-current assets, restricted time deposits, bank guarantee and operational accounts approximate their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2019	2018	
Bank dan setara kas	2.903.239.719.998	3.474.481.535.459	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	168.080.425.673	137.734.928.058	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.370.708.824.599	1.418.647.990.322	Other receivables
Aset lancar lainnya	50.728.708.420	683.708.420	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	61.814.282.326	154.662.801.672	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in shares
Total	5.704.571.961.016	5.336.210.963.931	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019 (dalam ribuan Rupiah) / December 31, 2019 (in thousand Rupiah)

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan Nilai/ <i>Past Impaired due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		> 30 hari/ <i>> 30 days</i>	30-90 hari/ <i>30-90 days</i>	> 90 hari/ <i>> 90 days</i>		
Bank dan setara kas	2.903.240	-	-	-	-	2.903.240
Piutang usaha	166.921	-	-	-	1.159	168.080
Piutang lain-lain	785	8.065	-	2.356.819	5.040	2.370.709
Aset lancar lainnya	50.729	-	-	-	-	50.729
Aset tidak lancar lainnya	61.814	-	-	-	-	61.814
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
Total	3.333.489	8.065	-	2.356.819	6.199	5.704.572

*Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Investment in shares*

Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan Nilai/ <i>Past Impaired due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		> 60 hari/ <i>> 60 days</i>	60-90 hari/ <i>60-90 days</i>	> 90 hari/ <i>> 90 days</i>		
Bank dan setara kas	3.474.481	-	-	-	-	3.474.481
Piutang usaha	137.735	-	-	-	-	137.735
Piutang lain-lain	12.190	47.035	55.550	1.303.873	-	1.418.648
Aset lancar lainnya	684	-	-	-	-	684
Aset tidak lancar lainnya	154.663	-	-	-	-	154.663
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
Total	3.929.753	47.035	55.550	1.303.873	-	5.336.211

*Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Investment in shares*

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	665.075.923.675	-	665.075.923.675	22,91%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.114.807.443	32.300.000.000	45.414.807.443	1,56%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.362.383.741	-	60.362.383.741	2,08%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	2.059.998.886	-	2.059.998.886	0,07%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.949.180.439	583.370.205.195	591.319.385.634	20,37%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	39.619.782.010	-	39.619.782.010	1,37%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	24.381.825.325	1.173.224.200.625	1.197.606.025.950	41,25%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.515.149	1.750.000.000	2.127.515.149	0,07%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	43.276.583.125	212.000.000.000	255.276.583.125	8,79%	PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Central Asia Tbk	26.073.327.604	116.087.917	26.189.415.521	0,90%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	803.252	-	803.252	0,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.194.949.531	-	1.194.949.531	0,04%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	495.491.618	-	495.491.618	0,02%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	7.333.010	-	7.333.010	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780.852.767	2.700.000.000	3.480.852.767	0,12%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	4.127.376	-	4.127.376	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	977.085	-	977.085	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	-	13.000.000.000	13.000.000.000	0,45%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia
Total	884.779.226.261	2.018.460.493.737	2.903.239.719.998	100,00%	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2019 and 2018:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.750.012.170.336	-	1.750.012.170.336	50,37%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	27.600.000.000	100.657.923.215	2,90%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	-	50.375.502.290	1,45%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	21.612.239.520	-	21.612.239.520	0,62%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	756.096.955.544	797.594.963.703	22,95%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	32.880.207.273	-	32.880.207.273	0,95%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	30.284.854.813	408.574.876.625	438.859.731.438	12,63%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	7.150.000.000	7.678.245.611	0,22%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	-	162.670.820.473	4,68%	PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	116.087.917	17.563.388.894	0,51%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	7.335.000.000	7.340.067.885	0,21%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	-	3.521.969.837	0,10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	80.000.000.000	80.531.909.333	2,32%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	6.882.667	-	6.882.667	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	464.255.833	2.700.000.000	3.164.255.833	0,09%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	2.127.376	-	2.127.376	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	4.914.439	-	4.914.439	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	851.111	-	851.111	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	2.184.908.615.373	1.289.572.920.086	3.474.481.535.459	100,00%	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.750.012.170.336	-	1.750.012.170.336	50,37%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	27.600.000.000	100.657.923.215	2,90%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	-	50.375.502.290	1,45%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	21.612.239.520	-	21.612.239.520	0,62%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	756.096.955.544	797.594.963.703	22,95%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	32.880.207.273	-	32.880.207.273	0,95%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	30.284.854.813	408.574.876.625	438.859.731.438	12,63%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	7.150.000.000	7.678.245.611	0,22%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	-	162.670.820.473	4,68%	PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	116.087.917	17.563.388.894	0,51%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	7.335.000.000	7.340.067.885	0,21%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	-	3.521.969.837	0,10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	80.000.000.000	80.531.909.333	2,32%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	6.882.667	-	6.882.667	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	464.255.833	2.700.000.000	3.164.255.833	0,09%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	2.127.376	-	2.127.376	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	4.914.439	-	4.914.439	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	851.111	-	851.111	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	2.184.908.615.373	1.289.572.920.086	3.474.481.535.459	100,00%	Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	984.705.275.333	-	-	-	984.705.275.333	Short-term bank loan
Utang usaha	335.759.689.318	-	-	-	335.759.689.318	Trade payables
Beban akrual	661.482.847.516	-	-	-	661.482.847.516	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.647.095.159	-	-	-	2.647.095.159	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	1.686.049.291.697	1.107.517.018.735	1.209.817.969.768	2.645.345.088.823	6.648.729.369.023	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	594.427.411.049	-	-	594.427.411.049	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	54.325.084.478	-	-	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total	3.670.644.199.023	1.756.269.514.262	1.209.817.969.768	2.645.345.088.823	9.282.076.771.876	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018, based on contractual undiscounted payments.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	4-5 tahun/ <i>4-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	-	-	-	486.772.112.782	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	182.904.141.632	-	-	-	182.904.141.632	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	77.865.693.629	64.418.209.356	508.306.104.139	-	650.590.007.124	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	68.731.972.912	-	-	-	68.731.972.912	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang:						<i>Long-term debts:</i>
Utang bank	927.189.440.185	1.229.591.755.465	1.387.253.253.315	2.562.207.977.210	6.106.242.426.175	<i>Bank loans</i>
Liabilitas lainnya	4.372.345.080	591.717.809.926	-	-	596.090.155.006	<i>Other liabilities</i>
Utang pemegang saham entitas anak	-	54.325.084.478	-	-	54.325.084.478	<i>Due to shareholders of subsidiaries</i>
Total	1.747.835.706.220	1.940.052.859.225	1.895.559.357.454	2.562.207.977.210	8.145.655.900.109	Total

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Total pinjaman dan utang	6.026.458.561.471	4.970.009.093.868	<i>Total borrowings</i>
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.127.383.370.552	6.369.208.636.292	<i>Net equity attributable to owners of the parent entity</i>
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,85 : 1	0,78 : 1	Debt to Equity Ratio

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

b. Capital Management

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2019 and 2018.

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak perusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pengaturan Konsesi Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang operasi terpadu Jalan Lingkar Dalam Jakarta (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) dan penetapan Rasio Bagi Hasil Tol, jalan lingkar dalam kota akan dioperasikan sebagai satu sistem jaringan jalan tol dengan pembagian pendapatan jalan tol sebesar 75% untuk Perusahaan dan 25% untuk JSMR.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing		
	Perusahaan/ Company	JSMR	
Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	Beginning of Concession Period until May 9, 2002
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	From May 10, 2002 to December 31, 2002
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%	From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company

Toll Road Joint Operation with PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994.

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 75% for the Company and 25% for JSMR.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pengaturan Konsesi Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspputowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amandemen VII tentang perubahan rencana bisnis yang tercantum dalam Berita Acara Amandemen Rencana Bisnis No. 97/BA/Pt.6/2018 tanggal 21 September 2018 yang telah dimasukkan dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 04.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018.

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada Perusahaan, dan Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspputowa (CW)

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041 which has amended to become until August 11, 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Amendment VII regarding the change in the business plan stated in the Minutes of Amendment to Business Plan No.97/BA/Pt.6/2018 dated September 21, 2018 which has been included in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 04.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced its operations starting November 20, 2018.

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On February 12, 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to the Company and the Company has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from May 21, 2005 until May 21, 2040. At the end of the concession period, the Company is obliged to surrender the toll road to the Government.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pengaturan Konsesi Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja – PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PPJT mengalami perubahan pada Amandemen I atas Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan No. 7 tanggal 8 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, antara BPJT dengan CKJT, antara lain mengenai Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah dipakai untuk Pengadaan Tanah, Pemerintah melalui LMAN wajib membayar Biaya Dana (Cost of Fund) kepada BUJT.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated November 24, 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated February 7, 2019.

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

On June 8, 2017, PPJT has been amended on the Deed of Amendment I of the Concession Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road No. 7 dated June 8, 2017 made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta, between BPJT CKJT, among others regarding the Land Acquisition Fund by the Toll Road Business Entity (BUJT) that has been used for Land Acquisition, the Government through LMAN is required to pay the Cost of Funds to BUJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Tarif tol

1. Perusahaan

- i) Tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta terbaru dari Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500	Truck five different gears

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000	Truck five different gears

- iii) Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows:

a. Toll rates

1. Company

- i) The toll rates of the Jakarta Inner ring road were latest amended as stipulated in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500	Truck five different gears

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000	Truck five different gears

- iii) The Letter of Minister is effective 7 days after December 31, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 14 September 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 709/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	15.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	18.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	22.500	Truck five different gears

3. CMLJ

Pada tanggal 8 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate	
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	10.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	14.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	21.000	Truck five different gears

4. CW

Pada tanggal 20 November 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 895/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate	
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	11.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	Truck five different gears

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

2. CMS

On September 14, 2018, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 709/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang - Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, are as follows:

4. CW

On November 20, 2018, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif), as stipulated in the Decree No. 895/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Berdasarkan perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- c. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.
- CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.
- d. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- b. On December 3, 2015, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. Based on this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- c. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.
- CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters for period of 5 years. Based on the agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS related to its approval. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.
- d. On May 31, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

- f. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 9).

- g. Pada tanggal 20 Oktober 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- e. On June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

- f. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 9).

- g. On October 20, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with construction period of 12 months and 12 month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- h. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari interchange Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- i. Pada tanggal 12 Juli 2016, CKJT telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- j. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* dengan GI dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan interchange Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan dengan masa pemeliharaan 16 bulan.
- k. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800.000 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

Pada tanggal 26 Juli 2018, terdapat perubahan perjanjian dengan nilai kontrak Rp 786.045.388.572 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 696 hari.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- h. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with construction period of 12 months and 12 months maintenance period.
- i. On July 12, 2016, CKJT has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participation in tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.
- j. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with *Joint Operation* with GI and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 516,114,240,000 with construction period of 16 months and 16 month maintenance period.
- k. On January 23, 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800,000, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

On July 26, 2018, an amendment has been made on the agreement which the contract value become Rp 786,045,388,572 including value added tax and the implementation period become 696 days.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- i. Pada 1 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Operasional Jalan Tol Soreang – Pasar Koja dengan CPI dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.034.319.968 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 24 bulan terhitung sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Pada 15 April 2019, Perusahaan mengadakan Addendum Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Operasional Jalan Tol Soreang - Pasar Koja dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 12.817.189.295 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 12 bulan dan berlaku retroaktif terhitung tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

- m. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL 03.04 - P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, Perusahaan ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.

- n. Pada tanggal 12 Maret 2018, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimalaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166.097 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas yang periode amandemennya diubah menjadi 730 hari hingga 11 Maret 2020.

- o. Pada tanggal 15 Maret 2018 GI melakukan addendum III kontrak pekerjaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan CMLJ dengan nilai kontrak sebesar Rp 516.114.240.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- i. On January 1, 2018, the Company entered into Workforce Employment Service Agreement for Soreang - Pasar Koja Toll Road with CPI with a contract value of Rp 22,034,319,968 (including VAT) with a work period of 24 months since the Working Order (SPMK).

On April 15, 2019, the Company entered into Addendum on the above agreement with contract value amounted to Rp 12,817,189,295 (including VAT) with a work period of 12 months and is retroactively effective from January 1, 2019 to December 31, 2019

- m. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P/126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the Cawang - Tanjung toll road of Priok - Ancol, Jembatan Tiga/Pluit, the Company is assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.

- n. On March 12, 2018, CKJT entered into an agreement with GI regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract value of Rp 824,139,166,097 for a period of 549 days starting on March 12, 2018.

On August 28, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement which the implementation period has been amended to become 730 days until March 11, 2020.

- o. On March 15, 2018 GI conducted an addendum III of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road with CMLJ with a contract value of Rp 516,114,240,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- p. Pada tanggal 15 Maret 2018, CKJT mengadakan Perjanjian dengan PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.700.000.000 (termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai tanggal 15 Maret 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak Rp 3.521.256.000 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah 18 bulan mulai 15 Maret 2019.

Pada tanggal 24 September 2019, CKJT menandatangani addendum II pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.117.731.000 (termasuk PPN). Periode implementasi diharapkan berakhir pada 31 Maret 2020.

- q. Pada tanggal 19 Maret 2018, CKJT mengadakan Perjanjian dengan PT Indec Internusa terkait terkait konsultan pekerjaan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak Rp 4.519.003.000 (termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai tanggal 19 Maret 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.778.504.000 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah selama 18 bulan mulai 20 Maret 2019.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CKJT menandatangani addendum II pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.537.631.000 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah selama 6 bulan mulai 16 September 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- p. On March 15, 2018, CKJT entered into an agreement with PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road with a contract value of Rp 2,700,000,000 (including VAT and Income tax). The period of implementation is 12 months starting March 15, 2018.

On April 15, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement with a contract value of Rp 3,521,256,000 (including VAT). The period of implementation is 18 months starting March 15, 2019.

On September 24, 2019, CKJT entered into an addendum II on the above agreement with a contract value of Rp 4,117,731,000 (including VAT). The implementation period is expected to end on March 31, 2020.

- q. On March 19, 2018, CKJT entered into an agreement with PT Indec Internusa regarding technical supervisor consultant of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road construction work with a contract value of Rp 4,519,003,000 (including VAT). The period of implementation is for 12 months starting March 19, 2018.

On April 15, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement with a contract value of Rp 6,778,504,000 (include VAT). The implementation period is for 18 months starting March 20, 2019.

On October 15, 2019, CKJT entered into an addendum II on the above agreement with a contract value of Rp 7,537,631,000 (including VAT). The implementation period is for 6 months starting September 16, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- r. Pada tanggal 18 Mei 2018, CMLJ melakukan addendum VIII kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 766.227.500.000.
- s. Pada tanggal 21 Mei 2018, GI melakukan addendum IV kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan CMLJ dengan nilai kontrak sebesar Rp 481.913.500.000 dan *joint operation* GI dan PT Jabar Bumi Konstruksi dengan nilai kontrak sebesar Rp 118.298.000.000.
- t. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton terkait sewa menyewa Launching Girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol ujung pandang seksi 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000.000.
- u. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk terkait sewa menyewa Cetakan Box Girder untuk proyek Pettarani Makasar dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.926.200.000.
- v. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 99/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur - Pluit (*Elevated*)" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 13.200.000.000.000
Masa konsesi : 35 Tahun sampai dengan
Maret 2060
Panjang jalan tol : 9,53 Km

- w. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 8.337.302.000
Masa konsesi : 45 Tahun sampai dengan
Agustus 2061
Panjang : 14,3 Km

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- r. On May 18, 2018, CMLJ conducted an addendum VIII contract for the implementation of the construction of the Soreang - Pasir Koja Toll Road with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for Rp 766,227,500,000.
- s. On May 21, 2018, GI conducted an addendum IV of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road construction with CMLJ with a contract value of Rp 481,913,500,000 and the joint operation of GI and PT Jabar Bumi Konstruksi with a contract value of Rp 118,298,000,000.
- t. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton related to leasing to hire a Girder Launching for design and construction projects of Ujung Pandang toll road section 3 with a contract value of Rp 21,900,000,000.
- u. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to leasing a Box Girder Mold for the Makassar Pettarani project with a contract value of Rp 5,926,200,000.
- v. On October 4, 2018 Minutes signed: 99/BA/Pt.6/2018 between the Company and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Cawang - Tanjung Priok - East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit was appointed with the development of the East Ancol - Pluit (*Elevated*)" toll road as follows:

Total investment : Rp 13,200,000,000,000
Concession period : 35 years until March
2060
Toll road length : 9.53 Km

- w. On October 4, 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between the Company and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang Pasir Koja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:

Total investment : Rp 8,377,302,000
Concession period : 45 years until August
2061
Toll road length : 14.3 Km

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- x. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GI melakukan addendum V perjanjian pekerjaan pembangunan Jalan-Tol Depok-Antasari Paket I selatan dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai kontrak sebesar Rp 791.042.992.367.
- y. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa tenaga kerja operator gardu tol transaksi elektronik wilayah barat dengan nilai kontrak Rp 9.767.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- z. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa tenaga kerja di tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 7.676.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- aa. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa outsourcing dengan nilai kontrak Rp 5.857.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- bb. Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa transaksi elektronik koordinator gerbang tol area gerbang Kebon Bawang, Ancol dengan nilai kontrak Rp 1.828.497.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- cc. Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa tenaga kerja di tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 3.891.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- dd. Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa pelayanan lalu lintas dengan nilai kontrak Rp 5.972.200.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- ee. Pada 1 April 2019, GI dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara menandatangani penyediaan untuk pelaksanaan paket penanganan lereng ruas jalan Rampa - Poriaha/Mungkur sebesar Rp 77.749.292.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- x. On October 29, 2018, GI conducted an addendum V on the work agreement on the construction of the southern Depok I Antasari Toll Road with PT Citra Waspphutowa with a contract value of Rp 791,042,992,367.
- y. On February 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing labor for toll gate in west area with contract value amounting to Rp 9,767,000,000 for a period of 1 year.
- z. On February 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing labor for Ir. Wiyoto Wiyono toll gate with contract value amounting to Rp 7,676,000,000 for a period of 1 year.
- aa. On February 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding outsourcing with contract value amounting to Rp 5,857,000,000 for a period of 1 year.
- bb. On February 27, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing electronic transaction coordinator in toll gate area in Kebon Bawang, Ancol with contract value amounting to Rp 1,828,497,000 for a period of 1 year.
- cc. On February 27, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing labor for Ir. Wiyoto Wiyono toll gate with contract value amounting to Rp 3,891,000,000 for a period of 1 year.
- dd. On March 26, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing traffic services with contract value amounting to Rp 5,972,200,000 for a period of 1 year.
- ee. On April 1, 2019, GI and Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara signed the provision for the implementation of the package handling the slopes of the Rampa - Poriaha / Mungkur road section amounting Rp 77,749,292,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ff. Pada tanggal 22 April 2019, GI telah menandatangani surat perintah kerja (SPK) dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk untuk pekerjaan *stressing* dan *erection* sebesar Rp 46.730.614.798.
- gg. Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait perawatan jalan tol dengan nilai kontrak Rp 5.127.114.300 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- hh. Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait perawatan taman jalan tol dengan nilai kontrak Rp 2.180.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- ii. Pada tanggal 13 Mei 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pelaksanaan *Stressing* dan *Erection Box Girder* pada jalan tol bogor outer ring road seksi IIIA dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 46.730.614.796 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai.
- jj. Pada tanggal 14 Agustus 2019, GI telah menandatangani perjanjian sewa menyewa launching girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol Ujung Pandang seksi 3 di Makasar dengan PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000.000 belum termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai terhitung dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Mei 2020.
- kk. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: BM.02.02-Mn/1678 tanggal 26 Agustus 2019, mengenai Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Section Harbour Road II (*Elevated/Double Decker*), Perusahaan ditugaskan untuk menyempurnakan proposal penambahan lingkup yang mencakup antara lain Pengusahaan Jalan Tol, kajian lingkungan, dan kajian pentarifan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbour Road II (*Elevated/Double Decker*) dengan eksisting Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ff. On April 22, 2019, GI and PT Pembangunan Perumahan Tbk has signed *stressing* and *erection* work order amounting to Rp 46,730,614,798.
- gg. On April 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI toll maintenance with contract value amounting to Rp 5,127,114,300 for a period of 1 year.
- hh. On April 30, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding garden toll maintenance with contract value amounting to Rp 2,180,000,000 for a period of 1 year.
- ii. On May 13, 2019, GI entered into an agreement regarding the *Stressing* and *Erection of Box Girder* on bogor outer ring road toll road project section IIIA with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with contract value of Rp 46,730,614,796 including Value Added Tax.
- jj. On August 14, 2019, GI signed a leasing agreement of launching girder for the design and construction on Ujung Pandang toll road section 3 in Makasar with PT Wijaya Karya Beton, Tbk with a contract value of Rp 21,900,000,000 excluding Value Added Tax, from August 2018 to May 2020.
- kk. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: BM.02.02-Mn / 1678 dated August 26, 2019, concerning the Development of the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Section Harbor Road II (*Elevated / Double Decker*), the Company was assigned to refine the proposal to increase the scope which includes among others Toll Road Concession, environmental studies, and assessment of Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbor Road II (*Elevated / Double Decker*) with the existing Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ll. Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk pekerjaan perbaikan struktur paska terbakar di Jembatan Pluit Interchange KM 25+000 A&B di ruas tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan PT Girder Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.540.000.000 termasuk di dalamnya Pajak Pertambahan Nilai.
- mm. Pada tanggal 11 Oktober 2019, CKJT mengeluarkan Nota Kesepahaman No. 01/CKJT-MoU/X/2019 dengan Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait dengan pembayaran dana pengadaan tanah ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Badan Usaha dengan alokasi dana tahun anggaran 2019. Jangka waktu nota kesepahaman ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan LMAN dan BPJT.
- nn. Pada tanggal 22 November 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan jasa sewa *backhoe loader* untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi dengan nilai kontrak sebesar Rp 89.100.000 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 60 hari.
- oo. Pada tanggal 22 November 2019, GI telah menandatangani perjanjian dengan PT Utama Karya terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif (Sta. 0+450 sampai dengan Sta.5+775.247 Brigif/Cinere) dengan nilai kontrak sebesar Rp 11.072.197.587 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 78 hari.
- pp. Pada 30 Agustus 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Layanan Operasional Jalan Tol Depok - Antasari dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 20.300.000.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dan berlaku retroaktif terhitung bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ll. On September 13, 2019, the Company entered into an agreement regarding the repair of post-fire structure at Pluit Interchange Bridge KM 25+000 A&B on Ir. Wiyoto Wiyono toll road with PT Girder Indonesia with contract value of Rp 12,540,000,000 including Value Added Tax.
- mm. On October 11, 2019, CKJT issued a Memorandum of Understanding No. 01/CKJT-MoU/X/2019 with the State Asset Management Institute (LMAN) and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) related to the payment of land acquisition funds for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road that has been paid in advance by the Business Entity with a budget allocation for fiscal year 2019. The term of this memorandum of understanding can be extended based on an agreement between the Company and LMAN and BPJT.
- nn. On November 22, 2019, GI entered into an agreement regarding the procurement of backhoe loader on for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road section with PT Lancarjaya Mandiri Abadi with contract value of Rp 89,100,000 including Value Added Tax, and the implementation period of 60 days or according to the project schedule.
- oo. On November 22, 2019, GI entered into an agreement of contract continuation with PT Utama Karya regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Selatan toll road, Cilandak Permai until Brigif (Sta. 0+450 until Sta.5+775.247 Brigif/Cinere) with total contract value of Rp 11,072,197,587, including Value Added Tax, and implementation period of 78 days.
- pp. On August 30, 2019, the Company entered into Operational Service Work Agreements for Depok-Antasari Toll Road with CPI with a contract value of Rp 20,300,000,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work of one year and is retroactively effective from January 2019 to December 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

40. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.153.510.937.843	168.897.610.514	2.460.990.032.967	(255.484.636.953)	3.527.913.944.371	Revenues
Beban pendapatan	(265.185.240.109)	(44.849.673.982)	(2.177.558.331.739)	250.971.507.629	(2.236.621.738.201)	Cost of revenues
Laba bruto	888.325.697.734	124.047.936.532	283.431.701.228	(4.513.129.324)	1.291.292.206.170	Gross income
Beban umum dan administrasi	(99.559.850.675)	(11.087.888.384)	(54.700.044.610)	(10.457.191.424)	(175.804.975.093)	General and administrative expenses
Laba Usaha	788.765.847.059	112.960.048.148	228.731.656.618	(14.970.320.748)	1.115.487.231.077	Income from operations
Pendapatan keuangan	121.032.937.871	1.495.171.962	19.635.273.397	-	142.163.383.230	Finance income
Biaya keuangan	(328.818.966)	(101.988.229.195)	(291.861.257.866)	22.167.459.953	(372.010.846.074)	Finance cost
Lain-lain - neto	35.625.352.838	1.561.461.178	1.639.514.275	(55.601.428.095)	(16.775.099.804)	Others - net
	156.329.471.743	(98.931.596.055)	(270.586.470.194)	(33.433.968.142)	(246.622.562.648)	
Laba sebelum pajak penghasilan	945.095.318.802	14.028.452.093	(41.854.813.576)	(48.404.288.890)	868.864.668.429	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(14.159.699.332)	-	(14.159.699.332)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(170.631.550.389)	6.967.737.479	(680.459.495)	(507.229.664)	(164.851.502.069)	Income taxes expense
Laba bersih	774.463.768.413	20.996.189.572	(56.694.972.403)	(48.911.518.554)	689.853.467.028	Net income
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	7.335.750.647.358	1.070.320.379.965	12.174.951.910.316	(5.127.508.221.498)	15.453.514.716.141	OTHER INFORMATION Segment assets
Liabilitas segmen	115.651.822.094	799.453.129.205	9.412.578.127.268	(2.790.594.036.890)	7.537.089.041.677	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	81.247.810.136	7.751.083.015	112.766.542.832	-	201.765.435.983	Acquisitions of property, plant, and equipment
Beban penyusutan - aset tetap	2.347.814.874	1.126.355.030	25.552.394.250	-	29.026.564.154	Depreciation expense - property, plant, and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	60.818.991.170	12.044.293.478	19.592.246.029	(685.910.338)	91.769.620.339	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.949.335.685	-	1.949.335.685	Depreciation expense - investment properties

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.165.442.870.305	159.746.719.823	2.609.845.412.407	(113.912.472.893)	3.821.122.529.642	Revenues
Beban pendapatan	(283.083.184.529)	(73.272.830.201)	(2.305.035.343.563)	35.513.332.744	(2.625.878.025.549)	Cost of revenues
Laba bruto	882.359.685.776	86.473.889.622	304.810.068.844	(78.399.140.149)	1.195.244.504.093	Gross income
Beban umum dan administrasi	(201.877.755.761)	(14.482.149.364)	(79.461.598.548)	5.009.458.240	(290.812.045.433)	General and administrative expenses
Laba Usaha	680.481.930.015	71.991.740.258	225.348.470.296	(73.389.681.909)	904.432.458.660	Income from operations
Pendapatan keuangan	96.129.938.420	1.314.957.705	34.153.911.739	-	131.598.807.864	Finance income
Biaya keuangan	(84.087.105)	(100.093.234.515)	(96.263.516.856)	27.914.490.791	(168.526.347.685)	Finance cost
Lain-lain - neto	157.655.246.414	2.044.212.529	(18.537.278.344)	(120.831.208.350)	20.330.972.249	Others - net
	253.701.097.729	(96.734.064.281)	(80.646.883.461)	(92.916.717.559)	(16.596.567.572)	
Laba sebelum pajak penghasilan	934.183.027.744	(24.742.324.023)	144.701.586.835	(166.306.399.468)	887.835.891.088	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(23.540.642.155)	-	(23.540.642.155)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(146.779.391.952)	10.384.634.684	(2.060.585.602)	4.743.869.771	(133.711.473.099)	Income taxes expense
Laba bersih	787.403.635.792	(14.357.689.339)	119.100.359.078	(161.562.529.697)	730.583.775.834	Net income

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	6.559.131.876.032	1.063.097.746.341	2.308.895.503.826	3.517.851.729.881	13.448.976.856.080	Segment assets
Liabilitas segmen	161.308.585.136	812.908.622.153	6.670.370.864.119	(1.163.851.374.464)	6.480.736.696.944	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.952.203.000	290.595.000	180.488.839.013	-	182.731.637.013	Acquisitions of property, plant, and equipment
Beban penyusutan - aset tetap	5.791.947.991	368.865.855	23.735.514.202	-	29.896.328.048	Depreciation expense - property, plant, and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	28.116.340.580	42.570.145.003	43.358.820.141	-	157.404.125.865	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.272.642.048	-	1.272.642.048	Depreciation expense - investment properties

**42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS**

**42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash activities

	2019	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit Utang lain-lain	10.854.743.750	Addition to property and equipment credited to: Other payables
Utang usaha		Trade payables
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dengan mengkredit:		Addition to toll road concession rights credited to:
Biaya masih harus dibayar	158.558.651.029	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	17.716.703.225	Long-term bank loans
Utang lain-lain	106.845.482.303	Other payables
Beban tangguhan	4.345.216.809	Deferred charges
Utang pajak	3.024.398.745	Taxes payable
Piutang lain-lain	(40.900.586.812)	Other receivables
Amortisasi utang bank	52.622.414.727	Amortization of bank loan

**b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities**

	2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	497.933.162.551	-	984.705.275.333	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	3.832.821.741.605	507.556.634.279	52.622.414.727	4.393.000.790.611	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	596.090.155.006	(3.528.640.117)	1.865.896.160	594.427.411.049	Payment of other long-term liabilities
Hutang pemegang saham	54.325.084.478	-	-	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	4.970.009.093.871	1.001.961.156.713	54.488.310.887	6.026.458.561.471	Total liabilities arising from financing activities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

2018					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	318.609.699.883	-	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	2.909.885.182.140	889.293.021.134	(27.333.536.547)	3.771.844.666.727	Long-term bank loan
Liabilitas lainnya	4.429.381.794	(900.741.677)	-	3.528.640.117	Other liabilities
Hutang pemegang saham	35.041.476.690	19.283.607.788	-	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	3.117.518.453.523	1.226.285.587.128	(27.333.536.547)	4.316.470.504.104	Total liabilities arising from financing activities

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 4 Februari 2020, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	10.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	14.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	17.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	21.000	Truck five different gears

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 4 Februari 2020 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- b. Berdasarkan akta notaris Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., No. 04 tanggal 4 Februari 2020, pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.004.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.327.000.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0114429 tanggal 28 Februari 2020.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated February 4, 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

The Letter of Minister is effective 7 days after February 4, 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

- b. Based on Notarial Deed No. 04 dated February 4, 2020 by notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., CW's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of the Company from Rp 1,004,000,000,000 to Rp 1,327,000,000,000. The amendment has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0114429 dated February 28, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 24 Februari 2020, para pemegang saham CKJT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.000, yang terdiri dari 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

d. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- c. *Based on the Circular Decision of the Shareholders which was covered by Notarial Deed of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 10 February 24, 2020, CKJT's shareholders approved an increase in the issued and fully paid from Rp 100,000,000,000 to Rp 300,000,000,000, consisting of 3,000,000 shares with a nominal value Rp 100,000 per share.*

d. *Economic Environment Uncertainty*

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

e. *Changes in Corporate Tax Rate*

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

e. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas perbedaan temporer kena pajak dan yang boleh dikurangkan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 1.922.341.831.

- f. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.44/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Perusahaan yang termasuk wajib pajak yang memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut untuk diberikan pengurangan sebesar 30% dari angsuran pph 25.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

e. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable and deductible temporary differences recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp 1,922,341,831.

- f. Based on the Minister of Finance Regulation No.44/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic (Covid-19). Companies which include taxpayers who have a Business Classification Code (KLU) listed in the appendix to the regulation to be given a reduction of 30% of the outstanding Article 25 installment.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, with details as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset				Assets
Tagihan bruto pemberi kerja	-	350.471.269.372	350.471.269.372	Gross amount due from customers
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	280.345.257.964	(97.441.116.332)	182.904.141.632	Trade payables - Third parties
Beban Akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	648.915.369.707	(29.413.223.069)	619.502.146.638	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	1.626.746.332	1.626.746.332	Third parties
Pihak berelasi	-	95.814.370.000	95.814.370.000	Related party

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	38.955.433.843	29.733.904.069	68.689.337.912	liabilities
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	50.071.960.086	350.471.269.372	400.543.229.458	Gross amount due to customers
Utang pemegang saham				Due to shareholders of
entitas anak	184.664.664.478	(130.339.580.000)	54.325.084.478	subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	7.478.230.000	(320.681.000)	7.157.549.000	liabilities
Ekuitas				Equity
Kepentingan non-pengendali	468.691.942.844	130.339.580.000	599.031.522.844	Non-controlling interest